

SKRIPSI

**PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO
TERHADAP ROA PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2024**



OLEH :

HARDIANTI

NIM : 2120203862201068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO
TERHADAP ROA PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2024**



OLEH

**HARDIANTI
NIM : 2120203862201068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Tr.Ak) pada
Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Intitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hardianti

NIM : 2120203862201068

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-3588/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I.

NIP : 197811012009121003

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Profr. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hardianti

NIM : 2120203862201068

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor :B-3588/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I.

(Ketua)

(.....)

Dr. I Nyoman Budiono, M.M.

(Anggota)

(.....)

Misdar, S.E., M.M.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mudhafar Muhammadun, M. Ag

19710208200112200

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar Sarjana (S.Tr.Ak.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berkat arahan, rahmat, dan rahmat yang telah diberikan. .

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuanya atas bimbingan dan doa restunya sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan tugas akademiknya tepat pada waktunya. Sebagai pembimbing utama, Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I, telah banyak memberikan arahan dan dukungan kepada penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Bapak Bahri. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, bahkan hanya merasakan bangku Sekolah Dasar. Namun, beliau bekerja keras, memberi motivasi, memeberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai. Terimakasih karena tidak pernah meragukan anak perempuanmu ini, selalu mengusahkan apapun untuk saya, dan tidak pernah menganggap saya anak yang lemah.
2. Kepada pintu surgaku, Ibu Kartini. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini, beliau yang mengajarkan banyak hal dari saya lahir hingga sebesar sekarang, beliau juga yang selalu

mengajarkan saya bahwa betapa pentingnya seorang Perempuan berpendidikan agar kelak dapat menjadi ibu yang cerdas untuk anak-anaknya. Mama, terimakasih untuk semangat yang diberikan, serta doa yang mama panjatkan untuk saya yang selalu mengiringi langkah saya. Penulis yakin 100% bahwa doa mama yang telah banyak menyelamatkan saya dalam menjalani hidup.

3. Rektor IAIN Parepare, Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., telah berupaya keras mengawal program pendidikan lembaganya.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., atas upayanya dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung bagi mahasiswa.
5. Ketua program, Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E, M.M. atas kiprahnya membawahi program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
6. Pembimbing Akademik, Dian Resky Pangestu, S.H., M.E telah menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Penulis berterima kasih kepada kepada penguji pertama Bapak I Nyoman Budiono, M.M. dan penguji kedua Bapak Misdar, S.E., M.M. yang telah memberikan arahan dan dukunganya selama ini.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dan bantuannya dalam urusan administrasi selama menempuh studi di IAIN Parepare.

9. Para pengajar program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Bapak dan Ibu yang telah merelakan waktunya mengajar penulis di IAIN Parepare.
10. Kepada kakak saya Eka Nursapitri karena telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya hingga akhir, dan menyakini jika saya mampu menyelesaikan studi ini. Dan kepada adik saya Muhammad Yasii yang saya sayangi dan yang menjadi alasan saya bertahan sejauh ini. Seperti lagu Nina- Feast, saya harap kamu tumbuh lebih baik dari saya.
11. Teruntuk sahabat yang telah mendukung saya selama saya menyelesaikan skripsi ini yaitu Widya Waty Dwi, Musiyati, Nurhikmawati B, Mutmainna, Warda serta teman-teman program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, serta teman-teman posko 52 desa Lembang-Lembang dan yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu Namanya khususnya ALKS C. terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Hardianti atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimah kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati likaliku kehidupan sekarang.

Parepare, 10 Juni 2025 M
14 Hulhijjah 1446 H



Hardianti
Nim. 2120203862201068

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hardianti

NIM : 2120203862201068

Tempat/Tgl. Lahir : Akkajang 16 Oktober 2024

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*

terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Benar-benar menunjukkan telah memahami penulisan skripsi ini. Gelar yang diperoleh dan skripsi ini dianggap batal jika dapat dibuktikan secara meyakinkan bahwa itu adalah salinan, tiruan, plagiarisme, atau ditulis seluruhnya atau sebagian oleh orang lain.

Parepare, 10 Juni 2025 M
14 Hulhijjah 1446 H

Penulis,



Hardianti

Nim. 2120203862201068

ABSTRAK

Hardianti, 2025. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. (Dibimbing oleh Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I.).

Penelitian dilakukan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*). Dari Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan Perusahaan Bank Syariah Indonesia selama periode tertentu yang merupakan data laporan keuangan Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Hasil penelitian yang didapatkan 1) *Current Ratio* (X_1) diperoleh nilai t hitung $-1,432 < t$ tabel 2,11991 yang berarti bahwa *Current Ratio* (X_1) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y). 2) *Quick Ratio* (X_2) diperoleh nilai t hitung $0,248 < t$ tabel 2,11991 yang berarti bahwa *Quick Ratio* (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y). 3) *Cash Ratio* (X_3) diperoleh nilai t hitung $1,225 < t$ tabel 2,11991 yang berarti bahwa *Cash Ratio* (X_3) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y). 4) *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) diperoleh nilai f hitung 1,815 $< f$ tabel 3,20 yang berarti tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ROA (Y).

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan ROA (*Return On Asset*).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	12
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Laporan Keuangan.....	16
2. Rasio Likuiditas.....	22
3. <i>Current Ratio</i>	23
4. <i>Quick Ratio</i>	26
5. <i>Cash Ratio</i>	28
5. Rasio Profitabilitas	30
C. Kerangka Pikir.....	38

D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan jenis penelitian	43
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	43
C. Populasi dan sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data	45
E. Definisi operasional variabel.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	74
C. Pembahasan hasil penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFATAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102
BIODATA PENULIS	200

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	<i>Current Ratio</i> pada Bank Syariah Indonesia (BEI)	58
2.2	Quick Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk	63
2.3	Cash Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk	68
2.4	ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk	73
2.5	Analisis statistik deskriptif	74
2.6	Hasil Uji Sample Kolmogrov-Smirnov	77
2.7	Hasil Uji Multikoleniaritas	78
2.8	Hasil Uji autokolerasi Durbin-Watson	79
2.9	Hasil Uji Glejser	81
2.10	Analisis linear berganda	82
2.11	Hasil Uji T parsial (Uji T)	83
2.12	Hasil uji simultan (Uji F)	84
2.13	Hasil koefisien determinasi (Uji R^2)	85

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pikir	41
Gambar 1.2	Normal P.Plot Variabel dependen ROA	76
Gambar 1.3	Scatterplot	80



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Hasil hitung Current Ratio	103
2	Hasil hitung Cash Ratio	103
3	Hasil hitung Quick Ratio	104
4	Hasil hitung ROA (<i>Return On Asset</i>)	105
5	Uji Statisitik Deskriptif	105
6	Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)	106
7	Uji Multikolinearitas	107
8	Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	107
9	Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	107
10	Uji Linear Berganda	108
11	Uji Parsial (Uji T)	108
12	Uji Simultan (Uji F)	108
13	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	109
14	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	193
15	Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal	194
16	Surat selesai meneliti	195
17	Berita Acara revisi judul skripsi	197
18	Biodata penulis	196

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

a. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

b. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

c. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

d. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَم	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilāl-lal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

i. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ	: <i>Dīnullah</i>
بِاللَّهِ	: <i>billah</i>

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd
(bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, kebutuhan akan lembaga keuangan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam menjadi semakin penting. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 1 Februari 2021, hasil penggabungan tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah.

Pembentukan BSI bukan hanya merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi bank syariah di pasar domestik, tetapi juga merupakan bagian dari visi pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah global. Dengan penggabungan tersebut, BSI menjadi bank syariah terbesar di Indonesia, baik dari segi aset, jaringan operasional, maupun jumlah nasabah. Namun, di balik pencapaian itu, penggabungan tiga entitas besar tentu membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal integrasi sistem, budaya kerja, dan strategi pemasaran yang harmonis.

Seiring berkembangnya BSI, muncul pula berbagai tantangan eksternal dan internal yang perlu dianalisis secara akademis. Tantangan eksternal mencakup persaingan dengan bank-bank konvensional, tingkat literasi keuangan syariah

masyarakat yang masih rendah, serta kebutuhan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan yang kompetitif namun tetap sesuai syariah. Sementara itu, tantangan internal mencakup konsolidasi sistem keuangan, efisiensi operasional, dan penguatan sumber daya manusia dalam konteks ekonomi Islam.

Dari sisi pasar, BSI berada dalam posisi yang unik. Di satu sisi, ia harus menarik nasabah yang memiliki preferensi syariah secara kuat, dan di sisi lain harus mampu bersaing secara kompetitif dengan bank-bank konvensional yang memiliki jaringan dan teknologi yang mapan. Maka, pemahaman terhadap perilaku nasabah, strategi pemasaran syariah, serta penerapan prinsip tata kelola syariah menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara mendalam.

Selain itu, dari perspektif akademis, keberadaan BSI juga memberikan peluang untuk mengkaji sejauh mana bank syariah dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip maqashid syariah (tujuan-tujuan syariah) dalam kegiatan operasionalnya. Dengan ukuran dan cakupan yang besar, BSI memiliki potensi besar untuk menjadi model praktik perbankan syariah yang ideal yakni tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada keadilan sosial, pemberdayaan ekonomi umat, dan penghindaran riba.

Penelitian terhadap BSI juga penting mengingat bahwa literatur mengenai bank hasil merger ini masih relatif terbatas, mengingat usia BSI yang masih tergolong muda. Hal ini membuka ruang bagi penelitian-penelitian empiris untuk mengkaji aspek keuangan, manajerial, pemasaran, hingga kepuasan nasabah terhadap transformasi layanan setelah merger. Kajian ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan masukan yang berharga bagi manajemen BSI dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang tepat.

Tingginya preferensi masyarakat untuk menggunakan bank syariah yang dibarengi dengan layanan bank yang modern menjadikan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia tumbuh pesat. Dalam tiga tahun sejak merger pada 1 Februari 2021 hingga Desember 2023, jumlah nasabah meningkat menjadi 19,5 juta dan telah melewati 20,5 juta semester I 2024 ini menjadikan BSI sebagai bank syariah dengan jumlah nasabah terbesar di dunia.

Di sisi lain, penambahan jumlah nasabah juga sejalan dengan kinerja perusahaan yang impresif pada sepanjang 2023. Atas pertumbuhan laba dan basis nasabah tersebut, perseroan mendapatkan apresiasi pada ajang Prominent Award 2024 di mana BSI memperoleh penghargaan kategori Best Number of Customers Sharia Bank in the World dan Excellent Business Performance with Beyond Sharia Banking Strategy.

Sejak melakukan merger pada 2021, BSI secara konsisten terus mencatatkan pertumbuhan kinerja dan jumlah nasabah. Sepanjang 2023 lalu, laba bersih BSI tercatat mencapai Rp5,7 triliun atau naik 33,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih BSI sendiri meningkat setiap tahun, di mana pada 2022 mencapai Rp4,3 triliun dan Rp3 triliun pada 2021.

Wakil Direktur Utama BSI Bob Tyasika Ananta menyebut, keberhasilan BSI dalam menjaga kinerja positif terlihat dari sejumlah indikator pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) - termasuk dana murah yang tumbuh dua digit, respon strategi yang tepat, serta model bisnis yang fleksibel dan terdigitalisasi. Sebelum merger, kata dia, nasabah ingin berbank dengan bank syariah namun saat itu layanan bank syariah terbatas baik dari sisi jaringan maupun teknologi informasi.

Sekarang BSI menawarkan produk dan service yang mampu bersaing dengan bank besar sehingga menarik bagi nasabah.

Sepanjang 2023, BSI menyalurkan pembiayaan hingga Rp240,32 triliun atau tumbuh 15,70% year on year (yoy), dengan kualitas pembiayaan (NPF) gross membaik menjadi 2,08%. Komposisi pembiayaan yang disalurkan didominasi oleh segmen konsumen (54,32%), wholesale (28,09%), dan retail (17,58%).

Tingginya penyaluran pembiayaan di segmen berkelanjutan juga menunjukkan komitmen dan konsistensi BSI terhadap segmen tersebut. Hingga Desember 2023, pembiayaan berkelanjutan di BSI mencapai Rp57,7 triliun yang didominasi sektor UMKM sebesar Rp45,4 triliun. Lalu sustainable agriculture Rp4,8 triliun, eco-efficient product Rp5,8 triliun, energi terbarukan Rp1,1 triliun dan proyek eco-green Rp549,6 miliar.

Adapun penghimpunan DPK BSI hingga Desember 2023 mencapai Rp293,77 triliun, tumbuh 12,35% (yoy). Dari jumlah tersebut, komposisi tabungan yang merupakan dana murah mencapai Rp124,73 triliun atau 40% dari keseluruhan DPK.¹

BSI mencatatkan kinerja positif pada kuartal I 2025 dengan membukukan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 1,87 triliun. Capaian tersebut tumbuh 10,05 persen secara tahunan (*year on year/yoy*) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,70 triliun.

Direktur Utama BSI, Bob T Ananta, mengatakan pencapaian ini menunjukkan kinerja keuangan BSI tumbuh dengan kualitas yang sehat. “Alhamdulillah, BSI menunjukkan kinerja keuangan yang tumbuh dengan kualitas yang sehat, dengan aset

¹ BSI Bank Syariah Indonesia, “Torehkan Kinerja Impresif Sepanjang 2023, BSI Raih Penghargaan Prominent Award 2024” (jakarta, n.d.), <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/torehkan-kinerja-impresif-sepanjang-2023-bsi-raih-penghargaan-prominent-award-2024>.

BSI tumbuh 12,01 persen menjadi Rp 401 triliun,” ujar Bob dalam Konferensi Pers Kinerja Kuartal I BSI yang digelar secara daring di Jakarta, Rabu (30/4/2025).

Pertumbuhan laba tersebut didorong oleh sejumlah indikator keuangan utama. Mengutip laporan keuangan yang dipublikasikan di media massa, pendapatan dari penyaluran dana meningkat 12,45 persen yoy menjadi Rp 7,09 triliun dari sebelumnya Rp 6,30 triliun. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi ikut meningkat 20,28 persen menjadi Rp 2,31 triliun. Setelah distribusi bagi hasil, pendapatan BSI tercatat tumbuh 9 persen yoy menjadi Rp 4,77 triliun.

Selain itu, pembiayaan tumbuh 16,21 persen yoy menjadi Rp 287 triliun. Pendapatan berbasis komisi atau fee based income juga melonjak 39,3 persen menjadi Rp 1,71 triliun, mendongkrak rasio kontribusi fee terhadap total pendapatan menjadi lebih dari 20 persen.²

Profitabilitas salah satu tujuan utama dalam operasional perusahaan di berbagai industri, termasuk industri gas. Industri ini menghadapi tekanan besar dalam pengelolaan modal dan risiko akibat kebutuhan infrastruktur yang besar, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian regulasi lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan gas tidak hanya perlu memperhatikan bagaimana mereka menghasilkan pendapatan dan laba, tetapi juga bagaimana mereka mengelola aspek likuiditas secara efisien untuk menjaga kestabilan finansial mereka. Likuiditas yang baik menjadi sangat penting karena, dalam industri ini, banyak kewajiban dan pengeluaran yang membutuhkan aliran kas stabil, termasuk biaya operasional, pembelian bahan baku, pemeliharaan aset, dan pembayaran utang jangka pendek.

² Gita Amanda, “Laba Bersih BSI Tembus Rp 1,87 Triliun Di Kuartal I 2025, Tumbuh 10,05 Persen” (Jakarta, n.d.), <https://sharia.republika.co.id/berita/svizy9423/laba-bersih-bsi-tembus-rp-187-triliun-di-kuartal-i-2025-tumbuh-1005-persen>.

Tiga rasio likuiditas utama *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketiga rasio ini tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengatasi kebutuhan likuiditas tanpa mengorbankan investasi yang diperlukan untuk mendorong profitabilitas. Industri gas, dengan kebutuhan operasional yang tinggi, sangat bergantung pada rasio likuiditas yang seimbang karena perusahaan perlu mempersiapkan dana yang cukup untuk menjaga keberlangsungan operasional dan berinvestasi pada infrastruktur yang dapat meningkatkan laba. Jika tidak dikelola dengan baik, ketiga rasio ini dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan menghambat kemampuan mereka untuk mencapai pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.³ Rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) dengan aset lancar. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, namun *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak diinvestasikan dengan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Melpa Gusparini hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return*

³ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), h.26.

On Asset.⁴ Namun penelitian yang dilakukan oleh Ninta Mitokona Banurea memperoleh hasil penelitian bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return On Asset*.⁵ Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Sehingga *Current ratio* mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara langsung melalui efisiensi penggunaan aset dan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang optimal akan mendukung operasi yang efisien dan membantu meningkatkan ROA. Sebaliknya, rasio yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mengurangi profitabilitas. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang terbatas dibandingkan dengan kewajiban lancar (utang jangka pendek). Ini berarti perusahaan mungkin tidak memiliki cukup kas, piutang, atau aset likuid lainnya untuk segera membayar kewajiban jangka pendek.

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memahami atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai sediaan (*inventory*).⁶ Rasio ini sering dianggap sebagai ukuran likuiditas yang lebih konservatif dibandingkan current ratio karena tidak memasukkan persediaan dalam perhitungannya, mengingat persediaan bisa memakan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi kas. Pada penelitian Malesa Anan hasil penelitian mengemukakan bahwa *Quick Ratio* memiliki

⁴ Melpa gusparini, “analisis modal kerja, current ratio, quick ratio dan cash ratio terhadap profitabilitas di bursa efek indonesia” (universitas putera batam, 2022), h.43.

⁵ Monetarist Butar Buta Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, “Pengaruh Current Ratio,Quick Ration,Cashratio,Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018,” *Journal Of Economic, Business And Accounting* 7 (2023),h.456

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.137.

berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*.⁷ Namun penelitian Desi Mandawati memperoleh hasil penelitiannya bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.⁸ Rasio yang tinggi menunjukkan kelimpahan aset lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah), sedangkan rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang tidak mencukupi. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya tumbuh seiring dengan tingkat likuiditasnya

Menurut Kasmir, Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).⁹ Pada penelitian Malesa Anan hasil penelitian mengemukakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Return On Asset*.¹⁰ Namun pada penelitian Ninta Mitokona Banurea memperoleh hasil penelitiannya bahwa *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.¹¹ *Cash ratio* yang sehat dan seimbang memberikan stabilitas likuiditas dan melindungi perusahaan dari risiko gagal bayar. Namun, jika *cash ratio* terlalu tinggi, perusahaan

⁷ Malesa Anan, “Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017 – 2022)” (Universitas Dharmawangsa, 2023)

⁸ Desi Mandawati, “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)” (Universitas Medanarea, 2023).

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018. Edisi Pertama (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.139.

¹⁰ Malesa Anan, “Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022).”

¹¹ Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, “Pengaruh Current Ratio,Quick Ration,Cash ratio,Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018.”

mungkin kehilangan peluang untuk meningkatkan laba dengan menginvestasikan modal secara lebih produktif, yang dapat menyebabkan penurunan ROA. Sebaliknya, *cash ratio* yang terlalu rendah meningkatkan risiko likuiditas dan dapat mengganggu operasi bisnis, yang juga akan menurunkan ROA.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil Penelitian ini melangkah lebih jauh untuk memperdalam pemahaman tentang adanya variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). Meskipun teori-teori yang ada memberikan landasan yang kuat, hasil penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian selalu sesuai atau sejalan dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variabel yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash ratio* yang dipandang berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
3. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

4. Apakah pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
2. Mengetahui bagaimana *Quick Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
3. Mengetahui bagaimana *Cash Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
4. Mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*) terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mengkaji hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan di sektor energi, khususnya pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan, yaitu Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi praktis kepada manajemen Bank Syariah Indonesia mengenai pentingnya pengelolaan rasio likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memahami pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap ROA, manajemen dapat lebih efektif dalam mengambil keputusan keuangan, seperti pengelolaan aset lancar dan kas.
- b. Bagi Investor dan Pemegang Saham (*stakeholders*), penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada investor dan pemegang saham mengenai bagaimana kondisi likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Khususnya, investor yang tertarik dengan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam analisis fundamental mereka.
- c. Bagi Pemerintah dan Regulator, Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan otoritas pasar modal untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait pengelolaan likuiditas dan profitabilitas, khususnya di perusahaan BUMN dan perusahaan yang terdaftar di indeks syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoretis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rima Melati tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi determinasi.¹²

Dari hasil pengujian hipotesis (uji F) secara bersama sama (simultan) menunjukkan bahwa nilai dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan menunjukan secara simultan CR, QR, DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA.

Persamaan . penelitian ini adalah pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara khusus rasio likuiditas seperti Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) sebagai variabel independen. Selain itu, keduanya menjadikan profitabilitas

¹² Rima Melati, Mursalin Mursalin, and Ilhamsyah Ilhamsyah, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 15–28, <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>.

sebagai variabel dependen, Return on Assets (ROA), profitabilitas secara umum. Di samping itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Objek kajiannya pun berada dalam sektor yang sama, yaitu perbankan, dengan perbedaan cakupan: fokus pada Bank Syariah Indonesia, sedangkan mencakup seluruh sub sektor perbankan. Dengan demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam mengkaji hubungan antara indikator keuangan dengan kinerja profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia dalam ruang lingkup pasar modal.

Penelitian Kedua yang dilakukan oleh Melpa Gusparini tahun 2022 dengan judul “Analisis Modal Kerja, *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, Penelitian ini membahas tentang pengaruh variable analisis modal kerja, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap profitabilitas dengan objek penelitian pada perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Periode 2016-2020 Adapun sebanyak 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari 27 populasi.¹³

Hasil dari penelitian ini, secara simultan modal kerja, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terdapat pengaruh signifikansi, dengan berfokus pada variabel independen tersebut melalui pengelolaan yang baik akan meningkatkan hasil profitabilitas, atas uji t yang dilakukan, secara parsial, modal kerja memiliki ketidak signifikansi dengan profitabilitas hal ini bisa saja terjadi dengan kebijakan instansi yang langsung mengolah dananya menjadi barang yang akan diproduksi pada tahapan produksi selanjutnya.

¹³ Melpa Gusparini, “Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia” (Universitas Putera Batam, 2022).

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan ialah metode penelitian kuantitatif serta variabel dependen yakni rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA) yang akan sama digunakan pada penelitian nantinya serta adanya variabel tiga variabel X yang di gunakan sama yakni *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang digunakan salah satunya tidak adanya variabel yang akan di gunakan yakni variabel modal kerja serta perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya yakni perusahaan perusahaan sub-sektor *food and beverages* dan tahun periode yang akan dilakukan pada penelitian juga berbeda.

Penelitian ketiga oleh Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, Monetarist Butar Butar tahun 2023 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ration*, *Cashratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2018 ”. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan teori positivis, jenis data yang digunakan pada penelitian ini tergolong data sekunder. Jumlah sampel perusahaan sebanyak 25 dari berbagai industri bisnis. Hasil penelitian di dapatkan bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Tetapi, *Debt to equity ratio* dan *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* dan *sales growth* dapat meningkatkan Profitabilitas bagi perusahaan.¹⁴

¹⁴ Monetarist Butar Buta, Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, “Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ration*, *Cashratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018,” *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.7.No.1 (2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi penggunaan variabel yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu variabel independen *Current Ratio*, *Quick Ration*, *Cash Ratio* serta adanya persamaan variabel devenden yang digunakan ialah rasio Profitabilitas *Return on Asset* (ROA). Adapun perbedaan terletak pada variabel indevidenden yang di gunakan yakni adanya variabel yang tidak termasuk dalam penelitian nantinya yaitu “*Debt To Equity Ratio* dan *Sales Growth*”. Perbedaan selanjutnya ialah terletak pada sampel yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan 25 sampel sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 sampel yakni PT. Gas Negara (Persero) Tbk.

Penelitian keempat dari Malesa Anan, penelitian dengan Judul “Analisis *Cash Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022)” Metode penelitian yang di gunakan secara kuantitatif dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 Perusahaan Pada Sektor Pertanian yang telah memenuhi kriteria persyaratan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Return On Asset*. *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian yaitu *Cash Ratio*, *Quick Rtaio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*.¹⁵

¹⁵ Malesa Anan, “Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022),” Universitas Dharmawangsa : *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id* vol.17 no.4 (2023).

Persamaan dalam penelitian ini ialah dari segi metode penelitian, adanya tiga variabel yang digunakan yakni *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan *Current Ratio* serta Rasio Profitabilitas yang digunakan sama yakni *Return on Asset* (ROA) serta menggunakan analisis regresi berganda. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian sebelumnya ialah terletak pada Data laporan keuangan yang digunakan yakni Tahun 2017-2022 sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan terbaru yakni 2019-2023 dan Penelitian Malesa Anan n ini sebanyak 15 Perusahaan Pada Sektor Pertanian yang Terdaftar pada sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada satu Bank Syariah Indonesia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir Analisis Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Seperti yang diketahui bahwa Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang disusun secara periodik Indikator utama yang digunakan meliputi berbagai rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk

membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu, laporan keuangan juga akan menjadi penentu langkah apa yang akan dilakukan sekarang kedepan dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik dari kelemahan maupun kelebihan yang dimilikinya.¹⁶ Menurut Munawir, laporan keuangan pada dasarnya adalah produk dari proses akuntansi yang bisa difungsikan sebagai sarana komunikasi antara informasi keuangan atau aktivitas sebuah perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi atau kegiatan perusahaan tersebut.¹⁷ Laporan Keuangan merupakan catatan formal dari aktivitas keuangan suatu entitas. Menurut Wastam wahyu hidayat, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan satu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.¹⁸ Laporan Keuangan merupakan catatan formal dari aktivitas keuangan suatu entitas. Ini adalah laporan tertulis yang mengukur kekuatan keuangan, kinerja, dan likuiditas perusahaan. Laporan Keuangan mencerminkan dampak keuangan dari transaksi bisnis dan peristiwa pada entitas.¹⁹

Jadi berdasarkan dari beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah laporan keuangan adalah dokumen penting yang digunakan untuk mencatat, melaporkan, dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Laporan ini membantu mengetahui sejauh mana keuntungan atau kerugian yang diperoleh, posisi keuangan perusahaan, serta aliran kas yang terjadi selama

¹⁶ kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h.66.

¹⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* ((Yogyakarta: Liberty), 2014, h. 2.

¹⁸ Wahyu Wastam Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. (ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.2.

¹⁹ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.13.

periode tertentu. Dengan laporan keuangan, baik manajemen maupun pihak eksternal dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait pengelolaan sumber daya perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir, tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, memberikan informasi perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode dan catatan-catatan atas laporan keuangan, serta informasi lainnya.²⁰

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Laporan ini membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat terkait operasional dan investasi. Selain itu, laporan keuangan juga penting bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, untuk menilai kinerja perusahaan, memantau profitabilitas,

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2018).h.10.

serta mengukur risiko sebelum mengambil keputusan finansial. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, kontrol, serta perencanaan strategi bisnis ke depan.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu :²¹

- 1) Laporan laba rugi, merupakan laporan yang berisi tentang penghasilan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dikurangi beban-beban dalam periode tertentu.
- 2) Laporan neraca, adalah laporan yang berisi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi aktiva (harta), kewajiban (utang) dan equitas (modal perusahaan) pada periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi tentang seberapa banyak modal awal dan pertambahan atau berkurangnya modal dalam periode tertentu, hal tersebut terjadi karena adanya laba dan rugi.
- 4) Laporan arus kas digunakan dalam memahami arus masuk dan keluarnya uang. Arus kas masuk dilihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dilihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, membuat info tambahan mengenai kondisi perusahaan.

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.67.

d. Al-Qur'an tentang Laporan Keuangan

Adapun Ayat Al-Quran yang memiliki kaitan dengan Laporan keuangan dalam hal pencatatan dan membukukan (Laporan keuangan) yakni Q.s.Al-Baqarah 282.²²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan

²² Al-Qur'an Al-Karim..

janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” Q.s.Al.Baqarah 282.

Tafsir

Adapun tafsir ayat dari Ibnu Katsir yaitu, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian memiliki utang (tidak secara tunai) dalam jangka waktu tertentu, maka waktunya harus jelas. Catat waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Orang yang adil harus mencatat serta janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkannya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berhutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berhutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa

transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian.²³

2. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Ini berarti bahwa perusahaan yang likuid memiliki cukup aset lancar, seperti kas atau aset yang mudah diubah menjadi kas, untuk membayar hutang-hutang jangka pendek, seperti hutang dagang atau kewajiban operasional lainnya. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasional sehari-hari tanpa masalah keuangan yang signifikan.²⁴ Kasmir juga menyebutkan bahwa likuiditas sering diukur dengan berbagai rasio, seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*), yang semuanya digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut Aning Fitriana rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan

²³ Ikmal Mumtahean, "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkham Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM FH)* IV (2023).

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).h.128-131

rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.²⁵ Artinya rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut Pipit dan Handriyani rasio likuiditas adalah rasio atau perbandingan yang bisa memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimilikinya. kewajiban tersebut biasanya dalam bentuk utang jangka pendek.²⁶

Sehingga dapat artikan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang mudah dicairkan. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang yang jatuh tempo dalam waktu dekat tanpa harus menjual aset tetap atau menghadapi kesulitan keuangan. Semakin tinggi likuiditas, semakin besar fleksibilitas keuangan yang dimiliki perusahaan, yang memungkinkan operasional bisnis berjalan lancar tanpa gangguan akibat masalah keuangan jangka pendek. likuiditas sering diukur dengan berbagai rasio, seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*), yang semuanya digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

3. *Current Ratio*

a. *Pengertian Current Ratio*

²⁵ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: Cv. Malik Rizki Amanah, 2024). h. 25

²⁶ Handriyani Dwilita dan Pipit Buana Sari, *Suatu Pengantar Financial Management*, Edisi 1 (Medan: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2019). h. 41

Menurut Kasmir Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.²⁷ Menurut Ely Siswanto *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.²⁸ Menurut Menurut Pipit dan Handriyani *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aktiva lancar dalam menutup utang lancar yang dimiliki.²⁹

b. Tujuan Dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat *current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. *Current Ratio* memiliki beberapa tujuan dan manfaat penting dalam analisis

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja GrafinEdisi Pertamado Persada, Edisi Pertama (Kota Depok, 2018),h.134.

²⁸ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021),h.26.

²⁹ Handriyani Dwilita Dan Pipit Buana Sari, *Suatu Pengantar Financial Management*. Edisi (Medan: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2019).H. 42

keuangan perusahaan, khususnya dalam menilai likuiditas jangka pendek. Berikut adalah tujuan dan manfaat *Current Ratio* menurut Kasmir:³⁰

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo
- 2) Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan keseluruhan aktiva lancar
- 3) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing- masing komponen yang ada di asset lancar dan utang lancar
- 4) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

c. Pengukuran *Current Ratio*

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau current rasio menurut Kasmir sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rumus *Current Ratio* diatas digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kinerja keuangan dikatakan baik apabila nilai perhitungan *Current Ratio* menunjukkan angka lebih dari 2. Artinya, setiap Rp 1,- hutang lancar akan dijamin dengan Rp 2,- aktiva lancar perusahaan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa jumlah hutang lancar dijamin

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.132

dengan 2 kali jumlah aktiva lancarnya. Sehingga, kondisi yang seperti ini baik bagi keuangan perusahaan.

Aktiva lancar mencakup semua aset yang diharapkan bisa diubah menjadi uang tunai atau digunakan dalam operasi perusahaan dalam waktu kurang dari satu tahun. Komponen aktiva lancar meliputi kas, setara kas, piutang usaha, beban di bayar di muka, surat-surat berharga, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Utang lancar mencakup kewajiban atau utang yang harus dilunasi oleh perusahaan dalam waktu kurang dari satu tahun. Komponen utang lancar meliputi utang dagang, utang pajak, beban gaji yang harus dibayar, utang bunga, utang jangka pendek dan utang lancar lainnya.

4. *Quick Ratio*

a. Pengertian *Quick Ratio*

Menurut Asri Jaya dkk, Rasio Cepat mengidentifikasikan bahwa perusahaan harus mampu membayar kewajiban-kewajibannya dengan secepat mungkin. Perhitungan rasio cepat mencakup aktiva lancar yang dapat diuangkan dengan cepat dibagi dengan utang lancar perusahaan.³¹ Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memahami atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan

³¹ Asri Jaya And Sony Kuswandi dkk, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1 (Padang: Pt Global Eksekutifteknologi, 2023),h.25.

membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.³²

b. Tujuan dan manfaat *Quick Ratio*

Quick Ratio sebagai ukuran penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling cepat dikonversi menjadi kas, sehingga sangat berguna bagi manajemen dan kreditur untuk analisis likuiditas yang lebih dalam. Menurut Kasmir (2015:136), bahwa tujuan dan manfaat quick ratio adalah :³³

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan
- 2) Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.
- 3) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan

c. Pengukuran *Quick Ratio*

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) menurut Kasmir sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assest} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

³² kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018),h.137.

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.136

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus *Quick Ratio* atau rasio cepat digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek suatu perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Hasil perhitungan rasio lancar yang menunjukkan angka lebih dari 1 (satu) mengidentifikasikan bahwa perusahaan mampu membayar utang-utangnya dengan cepat, kondisi ini akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio lancar kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dengan cepat. Persediaan dikecualikan dari *Quick Ratio* karena barang-barang ini biasanya memerlukan waktu lebih lama untuk dijual atau diubah menjadi kas. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual, termasuk bahan baku, barang dalam proses produksi, dan barang jadi.

5. *Cash Ratio*

a. *Pengertian Cash Ratio*

Di samping kedua rasio yang sudah dibahas di atas, terkadang perusahaan juga ingin mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Artinya dalam hal ini perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar.

Menurut Agung, Maria, Nurchayati dkk Rasio kas atau *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang dan bank tersedia untuk membayar hutang.³⁴ Menurut Aning Fitriana Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang

³⁴ Maria Lusiana Yulianti, Seto Anggoro Agung Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pe (Tangerang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023). h. 46

tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.³⁵

b. Tujuan dan manfaat *Cash Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah cash ratio memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir bahwa tujuan dan manfaat cash ratio adalah:³⁶

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
2. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

c. Pengukuran *Cash Ratio*

Rumus yang digunakan untuk rasio kas atau *cash ratio* menurut Kasmir sebagai berikut.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

atau

³⁵ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. (Purbalingga: Cv. Malik Rizki Amanah, 2024). h. 29

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,. Edisi 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.139

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas dan setara kas, tanpa mengandalkan aset lancar lainnya seperti piutang atau persediaan. Rasio ini dianggap sebagai ukuran likuiditas yang paling ketat, karena fokusnya pada aset yang benar-benar tersedia dan siap digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Semakin besar nilai rasio kas maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Nilai rasio kas lebih dari 1 mengidentifikasi bahwa perusahaan dapat membayar utang lancarnya dengan uang kas yang tersedia diperusahaan. Apabila rasio kas kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan kas perusahaan. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersediaanya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

5. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁷ Menurut Bambang Riyanto profitabilitas yaitu suatu perusahaan menunjukan perbandingan laba dengan aktiva atau modal

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h.196.

yang menghasilkan aktivitas tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.³⁸ Sedangkan menurut Asri Jaya dkk, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. laba merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan. Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimum.³⁹ Menurut Ely Siswanto Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.⁴⁰

Berdasarkan menurut pendapat diatas tentang rasio profitabilitas berbagai macam pengertian dan pemahaman terkait dengan rasio tersebut secara garis besar rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, atau ekuitasnya selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba, serta menunjukkan tingkat keberhasilan operasional perusahaan dalam mencapai profit. Rasio profitabilitas penting bagi investor dan manajemen karena dapat membantu menilai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut Kasmir, Penggunaan profitabilitas sebagai indikator penilaian hasil operasi perusahaan dapat dipakai sebagai berikut:⁴¹

- 1) Suatu indikasi tentang efektivitas manajemen.

³⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. Yayasan Penerbit Gaja Mada, Edisi 4 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008). h. 27

³⁹ Jaya And Sony, Kuswandi dkk, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1 (Padang: Pt Global Eksekutifteknologi, 2023) h. 32

⁴⁰ Siswanto Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), h. 35.

⁴¹ Danang Sunyoto, *Metedologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT.Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013), h.113.

- 2) Suatu alat untuk memperoleh laba suatu perusahaan.
- 3) Suatu alat pengendalian manajemen.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.⁴²

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu, untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat profitabilitas menurut Kasmir ialah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.196-198.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) manfaat lainnya.

c. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Kasmir sebagai berikut:⁴³

1) *Profit margin (profit margin on sale).*

Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba bersih dari penjualan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity (ROE).*

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Return on Investment* atau *Return On Assets*

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2018), h.199.

Return On Investment atau Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Laba per lembar saham.

Mengukur keberhasilan perusahaan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini penting untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mengelola aset, modal, dan sumber daya lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang di anggap perlu di ketahui.

Dari semua rasio profitabilitas di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), rasio ini merupakan salah satu alat penting untuk memahami efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan aset yang dimiliki. ROA menggambarkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, dan menjadi tolok ukur penting bagi manajemen,

investor, dan analisis keuangan. ROA tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dengan menggunakan aset yang ada secara efisien. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan sedangkan ROA rendah menandakan bahwa perusahaan mungkin tidak efektif dalam memanfaatkan asetnya atau mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba dari investasi dalam aset.

1) *Return on Assets (ROA)*

a *Pengertian Return on Asset (ROA)*

Menurut Kasmir Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.⁴⁴ Menurut Ely Siswanto Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.⁴⁵

Return on Asset adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Return on asset (ROA) yaitu ratio yang digunakan tingkat laba (profitabilitas). Profitabilitas mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. Laba merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015. h. 198

⁴⁵ Siswanto Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021). h. 35

perusahaan dimasa yang akan datang. Return on Asset (ROA) adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operational.⁴⁶

b Kelebihan analisis *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan sebuah metode yang dapat menilai efisiensi penggunaan aset suatu perusahaan. Berikut beberapa kelebihan dari menganalisa ROA diantaranya:⁴⁷

- 1 ROA memang berguna untuk melakukan perbandingan rasio industri. Dengan demikian, maka bisa mengetahui posisi perusahaan dalam sebuah industri dan penting untuk perencanaan secara strategis.
- 2 Apabila perusahaan sudah melaksanakan kegiatan akuntansi yang tepat, maka ROA akan mengukur efisiensi dalam pemakaian modal secara keseluruhan.
- 3 Memberikan gambaran yang komparatif mengenai efisiensi kinerja dengan kompetitor dalam industri yang sama.
- 4 Sebagai alat untuk memantau efisiensi aset dalam menghasilkan pendapatan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
- 5 Membantu melakukan perhitungan untuk efisiensi pemanfaatan modal.

c Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

return on asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

⁴⁶ Chintya Jolie Sagala, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Sub Sektor Barang Konsumsi" (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2022). H.17

⁴⁷ Andhika Pramudya, "Return on Asset (ROA): Fungsi, Rumus, Contoh Perhitungan," mekari jurnal, 2023.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan total aktiva (aset) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya setelah dikurangi semua biaya operasional dan beban bunga, tetapi sebelum pajak penghasilan diperhitungkan. Laba bersih sebelum pajak memberikan gambaran yang lebih jelas tentang profitabilitas operasional murni tanpa pengaruh dari kebijakan perpajakan. Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari semua aset yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar (kas, piutang, persediaan) maupun aset tidak lancar (seperti properti, mesin, dan peralatan). Pengali 100% digunakan untuk mengekspresikan hasil dalam bentuk persentase. Ini memudahkan interpretasi sehingga dapat menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan aset yang dimiliki perusahaan.

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. ROA tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dengan menggunakan aset yang ada secara efisien. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan sedangkan ROA rendah menandakan bahwa perusahaan mungkin tidak efektif dalam memanfaatkan asetnya atau mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba dari investasi dalam aset.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir sebagai landasan dalam memahami dan memperjelas pelaksanaan penelitian dan sekaligus mempermudah dalam pemahaman.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA

Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.⁴⁸ Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan.⁴⁹ Sehingga *Current ratio* mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara langsung melalui efisiensi penggunaan aset dan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang optimal akan mendukung operasi yang efisien dan membantu meningkatkan ROA. Sebaliknya, rasio yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mengurangi profitabilitas. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang terbatas dibandingkan dengan kewajiban lancar (utang jangka pendek). Ini berarti perusahaan mungkin tidak memiliki cukup kas, piutang, atau aset likuid lainnya untuk segera membayar kewajiban jangka pendek. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melpa Gusparini tahun 2022 dan Desi Mandawati tahun 2023 dimana *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, berbeda dengan penelitian Ninta Mitokona Banuroa, Gita Febry Yanti Simatulang, dkk tahun 2023, Cintya Jolie Sagala tahun 2020 dan Malesa Anan tahun 2023 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

⁴⁸Siswanto Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021),H.28.

⁴⁹ Asri Jaya and Sony kuswandi dkk, *MANAJEMEN KEUANGAN*.Edisi 1 (Padang: Pt Global Eksekutif teknologi, 2023),h.34.

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap ROA

Rasio yang tinggi menunjukkan kelimpahan aset lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah), sedangkan rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang tidak mencukupi. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya tumbuh seiring dengan tingkat likuiditasnya.⁵⁰ Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melpa Gusparini 2022, Malesa Anan 2023 dan Desi Mandawati 2023 *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan menurut Ninta Mitokona Banuroa, Gita Febry Yanti Simatupang, dkk 2023 *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA

Cash ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas, sementara ROA (*Return on Assets*) mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. *Cash ratio* yang sehat dan seimbang memberikan stabilitas likuiditas dan melindungi perusahaan dari risiko gagal bayar. Namun, jika cash ratio terlalu tinggi, perusahaan mungkin kehilangan peluang untuk meningkatkan laba dengan menginvestasikan modal secara lebih produktif, yang dapat menyebabkan penurunan ROA. Sebaliknya, *cash ratio* yang terlalu rendah meningkatkan risiko likuiditas dan dapat mengganggu operasi bisnis, yang juga akan menurunkan ROA.⁵¹

⁵⁰ Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ration, Cashratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018." *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.7.No.1 (2023).

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.138.

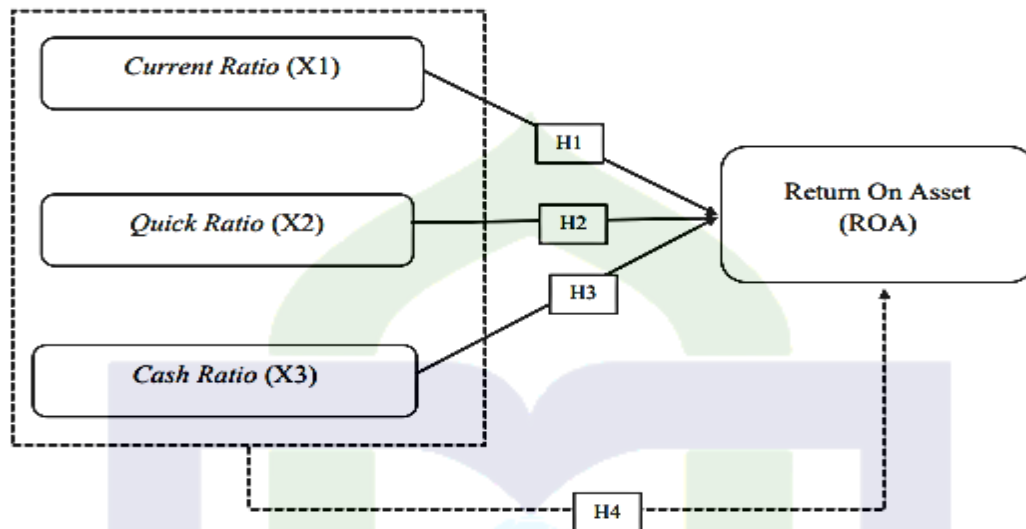
Jadi, hubungan antara cash ratio dan ROA menunjukkan bahwa likuiditas harus dikelola dengan baik agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal dari asetnya tanpa menyimpan terlalu banyak kas yang tidak produktif. Hasil penelitian Malesa Anan 2023 Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Melpa Gusparini 2022, Ninta Mitokona Banuroa, Gita Febry Yanti, dkk 2023, Desi Mandawati 2023 berpengaruh negatif.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap ROA

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Nirawati, Acep Samsudin, Dayyan Ramadhan Santoso, Mohamad Zahrain Adjie, Sabhina Agni Naenara, Stevani Anindhita Netanya dan Erica Trisnawati tahun 2022 dengan objek penelitian PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. Hasil penelitiannya bahwa Isi Rasio likuiditas PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 pada *Current Ratio* menunjukkan bahwa PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk mampu memenuhi kewajiban lancarnya (berpengaruh negatif). Pada *Quick Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga telah mampu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar (berpengaruh positif). Pada *Quick Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga telah mampu memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar (berpengaruh positif). *Cash Ratio* pada tahun 2016 sampai dengan 2018 rasio kas menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu dalam memenuhi hutang lancar dari aktiva lancar berupa kas perusahaan (berpengaruh positif).⁵² Adapun kerangka Pikir penelitian ini:

⁵² Santoso Ramadhan Dayyan, Nirawati Lia, Samsudin Acep, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk,” *Sinomics Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi* Vol.1 No.2 (2022).

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

-→ = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.
 —————→ = Pengaruh Setiap variabel X terhadap variabel Y.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara login antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ = *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H₂ = *Quick ratio* memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

H₃ = *Cash ratio* memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

H₄ = *Current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas, dan menyimpulkan masalah dalam penelitian.⁵³ Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode statistik. Metode kuantitatif berlandaskan filsafat yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode yakni berlandaskan filsafat positivisme.⁵⁴

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui korelasi antara beberapa variabel, dalam konteks ini, untuk mengeksplorasi keterkaitan antara *Current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap profitabilitas.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (bandung: Alfabeta, 2013), h.2.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, Alfabeta (Bandung, 2013), h.8

tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan di website *www.idx.co.id*.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian membutuhkan 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁵ Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memiliki teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Quartal 1, Quartal 2, Quartal 3 dan tahunan pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).h. 218.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah untuk dapat memperoleh informasi dalam penelitian ini seperti:

a. Penelitian Pustaka

penelitian yang dilakukan dengan mengandalkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar untuk memahami, menganalisis, dan menyimpulkan informasi terkait topik tertentu untuk memperoleh data yang relevan. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, melainkan menggunakan literatur yang sudah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun gambar yang berupa laporan disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian ini.

a. Dokumentasi

proses pengumpulan, penyimpanan, dan pencatatan data atau informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi pada penelitian ini adalah berisikan data sekunder laporan statistik Bank Syariah Indonesia selama lima tahun yakni 2020-2024. Informasi berupa laporan keuangan di dapatkan melalui website resmi dari www.idx.co.id.

2. Pengelolaan data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22 untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang di prosedurkan dalam penelitian seperti uji Asumsi klasik hingga uji hipotesis.

E. Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.⁵⁶ Operasional variabel menjelaskan bagaimana setiap variabel akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa variabel yang abstrak dapat diubah menjadi bentuk yang jelas dan dapat diuji, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas (*Variabel Indevenden*) dan Variabel terikat (*Variabel Dependen*) adapun penjabarannya berikut ini:

1. Variabel Bebas (*Variabel Indevenden*)

Variabel sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel ini dalam sebuah penelitian yang diasumsikan memiliki pengaruh atau mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel terikat.⁵⁷ Adapun variabel (X) dimaksud dalam penelitian ini yakni :

a. *Current ratio* (X₁)

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi menandakan perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik. Ini berarti perusahaan memiliki cukup aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan) untuk menutupi kewajiban jangka

⁵⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.38.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.39.

pendeknya dengan mudah, sehingga risiko gagal bayar dalam jangka pendek rendah.

b. *Quick ratio* X_2

Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu aset yang dapat segera diubah menjadi kas, tanpa harus menjual persediaan. *Quick ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik. Artinya, perusahaan mampu dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual persediaan atau mengandalkan pinjaman.

c. *Cash ratio* X_3

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara langsung dengan hanya menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki tanpa memasukkan piutang maupun persediaan. *Cash ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan aset lain seperti piutang atau persediaan. Ini memberi perusahaan fleksibilitas dalam menghadapi kewajiban mendadak atau situasi keuangan yang tak terduga

2. Variabel Terikat Y (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini yang menunjukkan tanggapan atau hasil ketika dikaitkan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan fokus penelitian dan

diukur untuk menilai dampak yang diakibatkan oleh variabel bebas.⁵⁸ Dalam penelitian menggunakan Rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA).

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) *Return on Asset* (ROA) memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan gas negara (persero) tbk menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka semakin baik, dimana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi Pada Laporan Keuangan. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yakni data yang telah diolah pihak tertentu dan dipublikasikan oleh pihak pertama tersebut, kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data peneliti oleh peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, website (situs), buku dan sumber lainnya. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu tahun 2020-2024.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), H.39.

⁵⁹ Agustiawan Yati Purnama, Ishak Syamsul, Risza Chairunissa dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2023).h. 157

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif yakni menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang umum.⁶⁰ Analisis data menggunakan program SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat general.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.147.

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁶¹ Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk dapat mengetahui terdapatnya autokorelasi dalam penelitian ini, maka menggunakan pengujian *Durbin-Watson* (DW-test). Kriteria *Durbin-Watson* dengan DW yaitu *Durbin-*

⁶¹ Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013), h.110.

Watson, dL yaitu batas bawah atau *lower* dan dU yaitu batas bawah atau *upper bound* yaitu:

- 1) Jika $0 < d < dL$ maka terdapat korelasi positif
- 2) Jika $dL < d < dU$ Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$ tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 5) Jika $4 - dL < d < 4$ Terdapat autokorelasi negatif

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat dengan residual error. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap ROA. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel Dependen (Terikat), ROA
A	: Konstanta
$B_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Variabel Independen (Bebas), <i>Current Ratio</i>
X_2	: Variabel Independen (Bebas), <i>Quick Ratio</i>
X_3	: Variabel Independen (Bebas), <i>Cash Ratio</i>
e	: Standar Error

4. Uji Hipotesis

Pada analisis regresi linier berganda, uji hipotesis bagi kemaknaan koefisien regresinya dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan statistik F untuk menguji kemaknaan koefisien – koefisien regresi itu secara serentak dan statistik t untuk menguji kemaknaan koefisien – koefisien regresi itu secara individual.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan sebagai untuk menguji apakah setiap variabel Independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) mempunyai pengaruh terhadap variabel Dependen yakni ROA (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel

dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel Independen yaitu *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), dan *Cash Ratio* (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni ROA (Y) secara simultan atau bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* adalah 0 sampai 1. Jika nilai

Adjusted R² mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai

Adjusted R^2 sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai R^2 .⁶²

Koefisien determinasi (R^2) sering diartikan sebagai koefisien determinasi majemuk. Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.⁶³ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui analisis atau berapa variabel independent (X^1) *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) dan koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yakni (ROA). Diketahui jika R^2 adalah antara nilai nol dan satu yang diartikan R^2 lebih besar tentu menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk dapat menilai dan menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi R^2 adalah dari nol hingga satu. Semakin mendekati nol, semakin buruk model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu, semakin baik model dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen, menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan hampir semua informasi yang diteliti. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya $R^2 = 1$ maka ada kolinearitas.

⁶² Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).h. 179.

⁶³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal.136. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.136.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil pengolahan data serta pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis data seperti melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi, hingga pengujian variabel secara parsial (uji T) dan mengukur besarnya variabel lain terhadap variabel dependen, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan perbandingan antara elemen-elemen dalam laporan laba rugi serta rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Rasio keuangan ini dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.

Ada empat jenis analisis rasio keuangan yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Return on Aset* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasinya.

a. *Current Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kinerja keuangan dikatakan baik apabila nilai perhitungan *Current Ratio* menunjukkan angka lebih dari 2. Artinya, setiap Rp 1,- hutang lancar akan dijamin dengan Rp 2,- aktiva lancar perusahaan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa jumlah hutang lancar dijamin

dengan 2 kali jumlah aktiva lancarnya. Sehingga, kondisi yang seperti ini baik bagi keuangan perusahaan. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menghitung nilai dari *Current Ratio* adalah aktiva lancar dibagi utang lancar yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan *Current Ratio* pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2024.

1) Tahun 2020 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{42.229.396,00}{114.192,00} \\ = 369,81$$

$$Q2 = \frac{49.580.078,00}{83.915,00} \\ = 590,84$$

$$Q3 = \frac{56.096.769,00}{192.662,00} \\ = 291,17$$

$$Q4 = \frac{61.886.476,00}{608.554,00} \\ = 101,69$$

b. Tahun 2021 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{58.808.575,00}{95.811.600,00} \\ = 0,61$$

$$Q2 = \frac{57.586.806,00}{129.139,00}$$

$$= 445,93$$

$$Q3 = \frac{57.070.552,00}{1.846.373,00}$$

$$= 30,91$$

$$Q4 = \frac{61.886.476,00}{608.554,00}$$

$$= 101,69$$

c. Tahun 2022 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{62.751.789,00}{693.448,00}$$

$$= 90,49$$

$$Q2 = \frac{65.428.280,00}{1.729.813,00}$$

$$= 37,82$$

$$Q3 = \frac{67.494.314,00}{59.360.600,00}$$

$$= 1,14$$

$$Q4 = \frac{73.655.791,00}{100.950.200,00}$$

$$= 0,73$$

d. Tahun 2023 laporan keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{70.853.441,00}{90.196.400,00}$$

$$= 78,55$$

$$Q2 = \frac{83.310.566,00}{186.697.300,00}$$

$$= 0,45$$

$$Q3 = \frac{81.583.685,00}{109.115.800,00}$$

$$= 0,75$$

$$Q4 = \frac{87.222.911,00}{131.606.700,00}$$

$$= 0,66$$

e. Tahun 2024 laporan keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{87.043.396,00}{172.981.300,00}$$

$$= 0,50$$

$$Q2 = \frac{88.358.593,00}{12.478.500,00}$$

$$= 7,08$$

$$Q3 = \frac{91.421.206,00}{134.183.400,00}$$

$$= 0,68$$

$$Q4 = \frac{105.647.971,00}{85.864.300,00}$$

$$= 1,23$$

Tabel 2.1 hasil hitung *Current Ratio* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dihitung dalam bentuk jualan

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persentase (%)
2020	Q1	42.229.396,00	114.192,00	369,81
	Q2	49.580.078,00	83.915,00	590,84
	Q3	56.096.769,00	192.662,00	291,17
	Q4	61.886.476,00	608.554,00	101,69
2021	Q1	58.808.575,00	95.811.600,00	0,61
	Q2	57.586.806,00	129.139,00	445,93
	Q3	57.070.552,00	1.846.373,00	30,91
	Q4	61.886.476,00	608.554,00	101,69
2022	Q1	62.751.789,00	693.448,00	90,49
	Q2	65.428.280,00	1.729.813,00	37,82
	Q3	67.494.314,00	59.360.600,00	1,14
	Q4	73.655.791,00	100.950.200,00	0,73

2023	Q1	70.853.441,00	901.964,00	78,55
	Q2	83.310.566,00	186.697.300,00	0,45
	Q3	81.583.685,00	109.115.800,00	0,75
	Q4	87.222.911,00	131.606.700,00	0,66
2024	Q1	87.043.396,00	172.981.300,00	0,50
	Q2	88.358.593,00	12.478.500,00	7,08
	Q3	91.421.206,00	134.183.400,00	0,68
	Q4	105.647.971,00	85.864.300,00	1,23

Sumber : Excel 2025

Berdasarkan pada perhitungan di atas, Analisis terhadap rasio likuiditas (dalam bentuk persentase antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar) dari tahun 2020 hingga 2024 terlihat adanya Fluktuasi signifikan. Tahun 2020, kuartal pertama dan kedua menunjukkan rasio yang sangat tinggi (369,81% dan 590,84%), menandakan aktiva lancar jauh melebihi hutang lancar. Di kuartal ketiga, rasio mulai menurun menjadi 291,17%, dan pada kuartal keempat turun drastis ke 101,69%, menunjukkan mulai adanya keseimbangan keuangan. Tahun 2021, kuartal pertama mencatat rasio sangat rendah (0,61%) dan meningkat tajam di kuartal kedua menjadi 445,93%, yang mencerminkan ketidakkonsistenan. Kuartal ketiga kembali turun ke 30,91%, dan kuartal keempat stabil di angka 101,69%, menandakan perusahaan mulai menyeimbangkan struktur keuangannya. Tahun 2022, kuartal pertama dan kedua menunjukkan rasio sehat (101,69% dan 90,49%), namun kuartal ketiga turun drastis menjadi 1,14%, dan kuartal keempat lebih rendah lagi di 0,73%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang sangat besar dibandingkan hutangnya.

Tahun 2023, seluruh kuartal mencatat rasio yang sangat rendah, mulai dari 0,73% di kuartal pertama hingga 0,66% di kuartal keempat. Ini menunjukkan kebijakan keuangan yang sangat konservatif, dengan sangat sedikit hutang lancar dibanding aktiva lancar. Tahun 2024, rasio tetap sangat rendah di setiap kuartal. Kuartal pertama hingga ketiga berada di bawah 1% (0,60%, 0,07%, dan 0,68%), dan hanya sedikit meningkat di kuartal keempat menjadi 1,23%. Ini menandakan

perusahaan tetap menjaga tingkat hutang sangat rendah dengan likuiditas tinggi sepanjang tahun..

b. Quick Ratio

Quick Ratio atau rasio cepat digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek suatu perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Hasil perhitungan rasio lancar yang menunjukkan angka lebih dari 1 (satu) mengidentifikasikan bahwa perusahaan mampu membayar utang-utangnya dengan cepat, kondisi ini akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio lancar kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dengan cepat. Persediaan dikecualikan dari *Quick Ratio* karena barang-barang ini biasanya memerlukan waktu lebih lama untuk dijual atau diubah menjadi kas.

Rumus untuk mengukur likuiditas jangka pendek suatu perusahaan

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menghitung nilai dari Quick Ratio adalah Aktiva Lancar dikurang Persediaan dibagi Hutang Lancar yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan Quick Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2024.

1) Tahun 2020 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$\begin{aligned} Q1 &= \frac{42.229.396,00 - 10.088.289,00}{114.192,00} \\ &= 281,47 \\ Q2 &= \frac{49.580.078,00 - 13.484.162,00}{83.915,00} \\ &= 430,15 \end{aligned}$$

$$Q3 = \frac{56.096.769,00 - 15.667.728,00}{192.662,00}$$

$$= 209,84$$

$$Q4 = \frac{61.886.476,00 - 174.879,00}{608.554,00}$$

$$= 101,41$$

2) Tahun 2021 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{58.808.575,00 - 54.576.861,00}{95.811,600,00}$$

$$= 0,04$$

$$Q2 = \frac{57.586.806,00 - 52.432.097,00}{129.139,00}$$

$$= 39,92$$

$$Q3 = \frac{57.070.552,00 - 51.820.182,00}{1.846.373,00}$$

$$= 2,84$$

$$Q4 = \frac{61.886.476,00 - 110.858,00}{608.554,00}$$

$$= 101,51$$

3) Tahun 2022 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{62.751.789,00 - 805.039,00}{693.448,00}$$

$$= 89,33$$

$$Q2 = \frac{65.428.280,00 - 120.950,00}{1.729.813,00}$$

$$= 37,75$$

$$Q3 = \frac{67.494.314,00 - 284.804,00}{59.360.600,00}$$

$$= 1,13$$

$$Q4 = \frac{73.655.791,00 - 2.218.697,00}{100.950.200,00}$$

$$= 0,071$$

4) Tahun 2023 laporan keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{70.853.441,00 - 1.444.794,00}{90.196.400,00} = 0,77$$

$$Q2 = \frac{83.310.566,00 - 2.129.386,00}{186.697.300,00} = 0,43$$

$$Q3 = \frac{81.583.685,00 - 1.685.714,00}{109.115.800,00} = 0,73$$

$$Q4 = \frac{87.222.911,00 - 1.761.301,00}{131.606.700,00} = 0,65$$

5) Tahun 2024 laporan keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{87.043.396,00 - 1.672.376,00}{172.981.300,00} = 0,49$$

$$Q2 = \frac{88.358.593,00 - 1.049.672,00}{12.478.500,00} = 7,00$$

$$Q3 = \frac{91.421.206,00 - 1.625.236,00}{134.183.400,00} = 0,67$$

$$Q4 = \frac{105.647.971,00 - 4.151.348,00}{85.864.300,00} = 1,18$$

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel per kuartal dari tahun 2020 hingga kuartal 4 tahun 2024, terjadi fluktuasi yang signifikan dalam komponen keuangan, terutama pada Aktiva Lancar, Persediaan, dan Hutang Lancar. Pada tahun 2020, "Nilai" cukup tinggi di Q2 (430,15), Q1 Aktiva lancar sebesar 42,229,396 dan hutang lancar cukup tinggi (114,192), menghasilkan nilai rasio 281,47 yang sangat tinggi, namun Q2 Terjadi peningkatan aktiva dan penurunan hutang, menyebabkan rasio naik menjadi 430,15 dan Q3 Hutang lancar meningkat tajam menjadi 192,662, menyebabkan penurunan nilai rasio menjadi 209,84. Namun menurun drastis di Q4 menjadi 101,4. Tahun 2021 menunjukkan nilai yang sangat rendah, terutama di Q1 (0,04), meskipun ada sedikit peningkatan di Q4 (101,51). Memasuki tahun 2022, terjadi peningkatan tajam pada Q1 (89,33) dan Q2 (37,35), namun kembali menurun di Q3 dan Q4.

Pada tahun 2023, nilai ini stabil di bawah 1,00 dengan fluktuasi kecil, mengindikasikan kestabilan atau penurunan efisiensi rasio keuangan. Tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan kembali, terutama pada Q4 dengan nilai 1,18. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam pengelolaan aktiva dan kewajiban lancar, serta perubahan besar pada persediaan yang memengaruhi nilai rasio yang ditampilkan.

Tabel. 2.2 hasil hitung Quick Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Nilai
2020	Q1	42.229.396,00	10.088.289,00	114.192,00	281,47
	Q2	49.580.078,00	13.484.162,00	83.915,00	430,15
	Q3	56.096.769,00	15.667.728,00	192.662,00	209,84

	Q4	61.886.476,00	174.879,00	608.554,00	101,4 1
2021	Q1	58.808.575,00	54.576.861,00	95.811.600,00	0,04
	Q2	57.586.806,00	52.432.097,00	129.139,00	39,92
	Q3	57.070.552,00	51.820.182,00	1.846.373,00	2,84
	Q4	61.886.476,00	110.858,00	608.554,00	101,51
2022	Q1	62.751.789,00	805.039,00	693.448,00	89,33
	Q2	65.428.280,00	120.950,00	1.729.813,00	37,35
	Q3	67.494.314,00	284.804,00	59.360.600,00	1,13
	Q4	73.655.791,00	2.218.697,00	100.950.200,00	0,71
2023	Q1	70.853.441,00	1.444.794,00	90.196.400,00	0,77
	Q2	83.310.566,00	2.129.386,00	86.697.300,00	0,43
	Q3	81.583.685,00	1.761.301,00	109.115.800,00	0,73
	Q4	87.222.911,00	1.761.301,00	131.606.700,00	0,65
2024	Q1	87.043.396,00	1.672.376,00	172.981.300,00	0,49
	Q2	88.358.593,00	1.049.672,00	12.478.500,00	7,00
	Q3	91.421.206,00	1.625.236,00	134.183.400,00	0,67
	Q4	105.647.971,00	4.151.348,00	85.864.300,00	1,18

Sumber : Excel 2025

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas dan setara kas, tanpa mengandalkan aset lancar lainnya seperti piutang atau persediaan. Rasio ini dianggap sebagai ukuran likuiditas yang paling ketat, karena fokusnya pada aset yang benar-benar tersedia dan siap digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Semakin besar nilai rasio kas maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Nilai rasio kas lebih dari 1 mengidentifikasikan bahwa perusahaan dapat membayar utang lancarnya dengan uang kas yang tersedia diperusahaan. Apabila rasio kas kurang dari 1, maka perusahaan tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan kas perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk rasio kas atau *cash ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menghitung nilai dari Cash Ratio adalah Kas dibagi Hutang Lancar yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan Cash Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2024.

1) Tahun 2020 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{246.224,00}{114.192,00} = 2,16$$

$$Q2 = \frac{311.531,00}{83.915,00} = 3,71$$

$$Q3 = \frac{389.263,00}{192.662,00} = 2,02$$

$$Q4 = \frac{8.080.689,00}{608.554,00} = 13,28$$

2) Tahun 2021 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{2.735.880,00}{95.811.600,00} = 0,03$$

$$Q2 = \frac{3.926.276,00}{129.139,00}$$

$$=30,40$$

$$Q3 = \frac{3.538.795,00}{1.846.373,00} \\ =1,92$$

$$Q4 = \frac{4.119.903,00}{608.554,00} \\ =6,77$$

3) Tahun 2022 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{3.526.950,00}{693.448,00} \\ =5,09$$

$$Q2 = \frac{4.447.213,00}{1.729.813,00} \\ =2,57$$

$$Q3 = \frac{3.705.841,00}{59.360.600,00} \\ =0,06$$

$$Q4 = \frac{4.951.469,00}{1.009.502,00} \\ =4,90$$

4) Tahun 2023 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{4.923.286,00}{100.950.200,00} \\ =0,05$$

$$Q2 = \frac{4.952.252,00}{90.196.400,00} \\ =0,05$$

$$Q3 = \frac{3.891.102,00}{186.697.300,00} \\ = 0,02$$

$$Q4 = \frac{5.255.841,00}{109.115.800,00} \\ = 0,05$$

5) Tahun 2024 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{6.274.964,00}{131.606.700,00} \\ = 0,05$$

$$Q2 = \frac{4.680.820,00}{172.981.300,00} \\ = 0,03$$

$$Q3 = \frac{5.060.304,00}{134.183.400,00} \\ = 0,04$$

$$Q4 = \frac{8.080.689,00}{85.864.300,00} \\ = 0,09$$

Berdasarkan data rasio kas perusahaan per kuartal dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi yang sangat signifikan. Pada tahun 2020, rasio kas tertinggi terjadi di kuartal IV dengan nilai 13,28, menunjukkan kelebihan kas yang sangat tinggi terhadap hutang lancar. Tahun 2021 ditandai dengan lonjakan luar biasa pada kuartal II (30,40), namun rasio kas di kuartal I dan kuartal IV justru sangat rendah, masing-masing hanya 0,03.

Tahun 2022 lebih stabil, dengan rasio kas cukup tinggi terutama di kuartal II dan III (5,09 dan 4,90), menandakan kemampuan likuiditas yang cukup baik. Tahun 2023 menunjukkan pola yang serupa, dengan peningkatan bertahap dari kuartal I

(0,05) ke kuartal IV (0,09), namun tetap tergolong rendah secara keseluruhan. Tahun 2024 mencerminkan kestabilan di level yang sangat rendah, dengan rasio kas berkisar antara 0,03 hingga 0,09, mengindikasikan potensi tekanan likuiditas yang signifikan. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami periode fluktuasi tajam dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, terutama pada tahun 2021 dan 2022.

Tabel. 2.3 hasil hitung Cash Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Triwulan	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Hasil
2020	1	246.224,00	114.192,00	2,16
	2	311.531,00	83.915,00	3,71
	3	389.263,00	192.662,00	2,02
	4	8.080.689,00	608.554,00	13,28
2021	1	2.735.880,00	95.811.600,00	0,03
	2	3.926.276,00	129.139,00	30,40
	3	3.538.795,00	1.846.373,00	1,92
	4	4.119.903,00	608.554,00	6,77
2022	1	3.526.950,00	693.448,00	5,09
	2	4.447.213,00	1.729.813,00	2,57
	3	3.705.841,00	59.360.600,00	0,06
	4	4.951.469,00	1.009.502,00	4,90
2023	1	4.923.286,00	100.950.200,00	0,05
	2	4.952.252,00	90.196.400,00	0,05
	3	3.891.102,00	186.697.300,00	0,02
	4	5.255.841,00	109.115.800,00	0,05
2024	1	6.274.964,00	131.606.700,00	0,05
	2	4.680.820,00	172.981.300,00	0,03
	3	5.060.304,00	134.183.400,00	0,04
	4	8.080.689,00	85.864.300,00	0,09

Sumber : Excel 2025

d. Return on Aset (ROA)

Rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Return on Asset memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat profitabilitas perusahaan, karena mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dan total aset. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Nilai Return on Asset yang tinggi dianggap positif karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai laba yang maksimal. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menghitung nilai dari Return On Asset (ROA) adalah laba bersih sebelum pajak yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan Return on Asset pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1) Tahun 2020 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{108.609,00}{42.229.396,00} \times 100\% \\ = 0,00$$

$$Q2 = \frac{201.187,00}{49.580.078,00} \times 100\% \\ = 0,00$$

$$Q3 = \frac{299.330,00}{56.096.769,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q4 = \frac{9.282.456,00}{408.613.432,00} \times 100\%$$

$$=0,02$$

2) Tahun 2021 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{1.043.620,00}{234.427.001,00} \times 100\%$$

$$=0,00$$

$$Q2 = \frac{2.124.275,00}{247.299.611,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q3 = \frac{3.181.984,00}{251.051.724,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q4 = \frac{4.062.208,00}{265.289.081,00} \times 100\%$$

$$=0,02$$

3) Tahun 2022 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{1.334.588,00}{271.293.823,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q2 = \frac{2.833.031,00}{227.342.955,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q3 = \frac{4.394.827,00}{280.002.034,00} \times 100\%$$

$$=0,02$$

$$Q4 = \frac{5.647.674,00}{305.727.438,00} \times 100\%$$

$$=0,02$$

4) Tahun 2023 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{1.940.895,00}{313.252.694,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q2 = \frac{3.744.398,00}{313.612.591,00} \times 100\%$$

$$=0,01$$

$$Q3 = \frac{5.589.942,00}{319.846.454,00} \times 100\%$$

$$=0,02$$

$$Q4 = \frac{7.589.202,00}{353.624.124,00} \times 100\% \\ = 0,02$$

5) Tahun 2024 Laporan Keuangan Quartal 1-4

$$Q1 = \frac{2.259.453,00}{357.903.623,00} \times 100\% \\ = 0,01$$

$$Q2 = \frac{4.494.800,00}{360.955.816,00} \times 100\% \\ = 0,01$$

$$Q3 = \frac{6.763.208,00}{370.722.347,00} \times 100\% \\ = 0,02$$

$$Q4 = \frac{9.282.456,00}{408.613.432,00} \times 100\% \\ = 0,02$$

Berdasarkan data dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa kinerja perusahaan per kuartal mengalami peningkatan yang bertahap. Pada tahun 2020, Return on Assets (ROA) dimulai dari 0,00% pada kuartal pertama dan kedua, lalu naik menjadi 0,01% di kuartal ketiga dan mencapai 0,02% di kuartal keempat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi penggunaan aset menjelang akhir tahun. Tahun 2021 mengalami pola serupa, dengan ROA masih rendah di awal tahun (0,00%

di kuartal pertama), kemudian meningkat menjadi 0,01% di kuartal kedua dan ketiga, serta mencapai 0,02% di kuartal keempat.

Pada tahun 2022, kondisi kembali dimulai dengan ROA 0,00% di kuartal pertama, lalu meningkat menjadi 0,01% di kuartal kedua dan ketiga, serta 0,02% pada kuartal keempat, menunjukkan perbaikan yang stabil meski perlahan. Tahun 2023 memperlihatkan kinerja yang lebih konsisten, dimulai dari ROA 0,01% pada kuartal pertama dan kedua, kemudian naik menjadi 0,02% pada kuartal ketiga dan bertahan di angka yang sama pada kuartal keempat. Tahun 2024 pun menunjukkan tren serupa, dengan ROA sebesar 0,01% di dua kuartal awal, kemudian meningkat ke 0,02% di kuartal ketiga dan tetap di angka tersebut hingga akhir tahun. Secara keseluruhan, meskipun nilai ROA masih tergolong rendah, tren kenaikan dari waktu ke waktu menunjukkan adanya perbaikan efisiensi dalam mengelola total aktiva untuk menghasilkan laba..

Tabel. 2.4 hasil hitung ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Presentase %
2020	1	108.609,00	42.229.396,00	0,00
	2	201.187,00	49.580.078,00	0,00
	3	299.330,00	56.096.769,00	0,01
	4	49.282.456,00	408.613.432,00	0,02
2021	1	1.043.620,00	234.427.001,00	0,00
	2	2.124.275,00	49.580.078,00	0,01
	3	3.181.984,00	251.051.724,00	0,01
	4	4.062.208,00	265.289.081,00	0,02
2022	1	1.334.588,00	271.293.823,00	0,00
	2	2.833.031,00	227.342.955,00	0,01
	3	4.394.827,00	280.002.034,00	0,02
	4	5.647.674,00	305.727.438,00	0,02
2023	1	1.940.895,00	313.252.694,00	0,01

2024	2	3.744.398,00	313.612.591,00	0,01
	3	5.589.942,00	319.846.454,00	0,02
	4	7.589.202,00	353.624.124,00	0,02
	1	2.259.453,00	357.903.623,00	0,01
2024	2	4.494.800,00	360.955.816,00	0,01
	3	6.763.208,00	370.722.347,00	0,02
	4	9.282.456,00	408.613.432,00	0,02
	1	2.259.453,00	357.903.623,00	0,01

Sumber : Excel 2025

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data statistik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Tabel. 2.5 Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statisti c	Statisti c	Std. Error	Statistic	Statistic
ROA	20	,02	,00	,02	,25	,0125	,00160	,00716	,000
CURRENT RATIO	20	445,48	,45	445,93	1621,73	81,0865	29,46698	131,78036	17366,062
QUICK RATIO	20	281,43	,04	281,47	908,02	45,4010	17,36540	77,66041	6031,139
CASH RATIO	20	30,38	,02	30,40	73,29	3,6645	1,58987	7,11013	50,554
Valid N (listwise)	20								

Sumber : Output SPSS Ver. 22 (data diolah,2024)

Berdasarkan tabel diatas terlihat perusahaan Bank Syariah Indonesia dan komponen memiliki nilai minimum ROA sebesar 0,00 (0,00%) dan nilai maksimum sebesar 0,02 (0,02%). Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 0,0125(0,0125%) dan nilai standar deviasi sebesar 0,00716(0,00716%). Perputaran Current Ratio untuk nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maksimum sebesar 445,93. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 29,4669 dan nilai standar deviasi sebesar 131,78036. Quick Ratio untuk nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum 281,47. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 5,0614 dan nilai standar deviasi sebesar 77,66041. Nilai minimum Cash Ratio sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 30,40 sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 3,6645 dan nilai standar deviasi adalah 7,11013.

2. Uji Asumsi Klasik

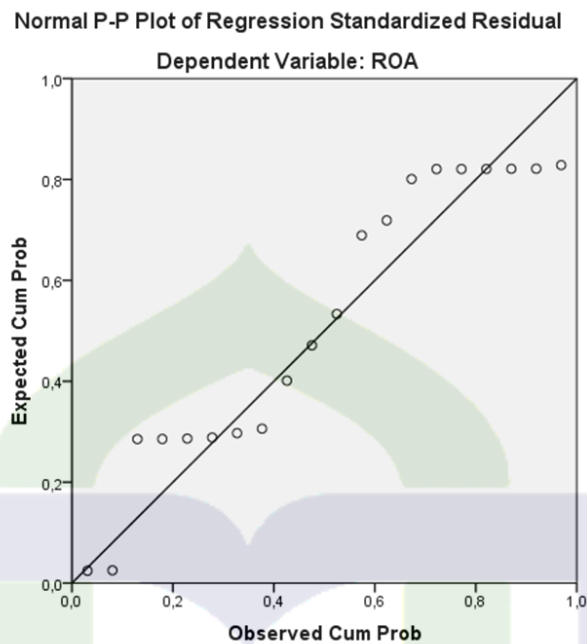
Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

a) Uji normalitas data

Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal. Histogram variabel independent Return On Asset (ROA)

Gambar 1.2 Normal P.PLOT variable dependen ROA (*Return On Asset*)



Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22. Normal P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat data yang digunakan berdistribusi secara normal, karena Sebagian besar data berada didalam kurva, Dimana gambar histogram mamiliki garis yang berbentuk lonceng dan memiliki kecembungan ditengah. Normal Probability Plot titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Selain melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji dengan metode analisis KolmogorovSmirnov (K-S). Dalam pengujian ini, data dikatakan berdistribusi secara normal apabila hasil dari $(sig) > 0,05$.

Tabel. 2.6 Hasil Uji Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00618776
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,151
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas terlihat metode analisis Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

b) Uji multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolineritas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 2.7 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000		
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171	,155	6,461
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808	,273	3,669
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238	,321	3,113

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF masing-masing variabel penelitian. Nilai Tolerance semua variabel indeviden > 0,10 sedangkan nilai VIF semua variabel independen < 10,00 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan dengan Uji Durbin-Waston(Uji Dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < dL$: Terdapat autokolerasi positif.
- 2) Jika $dL < dU$: Tidak ada Kesimpulan (ragu-ragu).
- 3) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$: Tidak ada Kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 4) Jika $4 - dL < d < 4$: Terdapat autokolerasi negative.

Tabel 2.8 Hasil Uji Autokolerasi Durbin- Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,504 ^a	,254	,114	,00674	2,179

a. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO , CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22.

Tabel.... diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,179. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variable indeviden adalah 3 dengan jumlah sampel atau “N” atau 21, maka didapatkan dL yakni 1,0262 dan dU 1,6694. Sehingga interpretasi menyatakan $dU < d < 4-dU$ ($1,6694 < 2,179 < 4- 1,6694$) yang Dimana tidak terjadi gejala autokolerasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat dengan residual error. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.



Gambar 1.3 Scatterplot

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22.

Grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik. Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dimana:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 2.9 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,005	,001		5,753
	CURRENT RATIO	-2,317E-5	,000	-,918	-1,594
	QUICK RATIO	2,531E-5	,000	,591	1,362
	CASH RATIO	,000	,000	,301	,754

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22

Berdasarkan hasil uji di atas menggunakan metode gleser dapat dilihat hasil nilai signifikansi variabel independent (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) masing-masing bernilai X1 : 0,130, X2 : 0,192 dan X3 : 0,462 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA). Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 2.10 Analisis linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22

Berdasarkan tabek diatas dapat dilihat model analisis regresi linier berganda yang digunakann dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0,014 - 4,273 + 9,446 + 0,000$$

Dari hasil persamaan regresi dari tabel tersebut, maka hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstan (Y) sebesar 0,014 artinya, jika X_1 , X_2 , dan X_3 nilainya adalah 0 maka Return On Asset (ROA) nilainya sebesar 0,014.
- Koefisien regresi Current Ratio (X_1) sebesar -4,273, artinya jika variabel indevenden lainnya nilainya tetap dan Current Ratio (X_1) mengalami penurunan 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -4,273
- Koefisien regresi Quick Ratio (X_2) sebesar 9,446, artinya jika variabel indevenden lainnya nilainya tetap dan Quick Ratio (X_2) mengalami kenaikan 1% maka Return On Asset (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 9,446.

- d) Koefisien regresi Cash Ratio (X3) sebesar 0,000 artinya jika variabel indeviden lainnya nilainya tetap dan Cash Ratio (X3) mengalami kenaikan 1% maka Return On Asset(ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu perputaran modal kerja (X1), perputaran kas (X2), dan perputaran piutang (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu ROA (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 22

Untuk menetapkan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus :

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Dimana :

a : 0,05 = tingkatnya 5%

n : 20 (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independent

Sehingga :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= 0,05 / 2 : 21 - 3 - 1 \\ &= 0,025 ; 17 \\ &= 2,11991 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

- 1) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap ROA (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung -1,432 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,171 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,171 > 0,05$ yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap (ROA) Return On Aset.
- 2) Pengaruh *Quick Ratio* (X2) terhadap ROA (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = 0,248 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,808 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,808 > 0,05$ yang artinya H0 diterima dan H2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran kas memiliki pengaruh negatif terhadap (ROA) Return On Asset.
- 3) Pengaruh *Cash Ratio* (X3) terhadap ROA (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = 1,225 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,238 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,238 > 0,05$ yang artinya H0 diterima

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,114	,00674

a. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO , CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan Software 22

Berdasarkan output dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,114 ,Adjusted R Square menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,114 atau 11,4%. Artinya hubungan antara variabel (X) (*Current Ratio, Quick Ration dan Cash Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) (ROA) *Return On Asset* sebesar 11,4%, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Perputaran Current Ratio (ROA) Return On Asset

Berdasarkan pengujian Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap (ROA) *Return On Asset* (Y) terlihat pada tabel menghasilkan nilai t hitung = -1,432 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,171 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,171 > 0,05$ yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak maka *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap (ROA) *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan terjadi penurunan pada (ROA)

Return On Asset, sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *Current Ratio* maka (ROA) *Return On Asset* akan mengalami kenaikan.

Sejalan dengan teori Kasmir, menyatakan Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar kemampuan Perusahaan untuk menutup utang jangka pendek. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lanca dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.⁶⁴

Maka dari itu, hasil yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki berpengaruh negatif terhadap ROA sejalan dengan teori Kasmir, meyatakan Rasio karena kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek (yang diukur dengan *current ratio*) tidak selalu berkorelasi dengan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba (yang diukur dengan ROA). *Current Ratio* yang tinggi bisa jadi disebabkan oleh penumpukan kas, piutang, atau persediaan yang tidak segera digunakan atau dijual, sehingga tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa meskipun likuiditas perusahaan penting untuk menjaga stabilitas keuangan jangka pendek, namun tingkat likuiditas yang tinggi tidak menjamin peningkatan profitabilitas.

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja GrafinEdisi Pertamado Persada, Edisi Pertama (Kota Depok, 2018),h.134.

Menurut Ely Siswanto *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.⁶⁵ Artinya, meskipun likuiditas perusahaan tinggi, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas (ROA). Meskipun secara teori *Current Ratio* berperan dalam mencerminkan kemampuan keuangan jangka pendek dan diharapkan mampu berdampak positif terhadap kinerja keuangan (seperti ROA), hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda. Nilai t negatif juga menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dan ROA cenderung negatif.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melpa Gusparini tahun 2022 *Current Ratio* bernilai positif terhadap ROA.⁶⁶ Penelitian yang dilakukan Rima Melati tahun 2024 bahwa ada pengaruh positif *Current Ratio* secara parsial terhadap ROA.⁶⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malesa Anan tahun 2023 bahwa *current ratio* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap ROA.⁶⁸ Penelitian Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang tahun 2023 menimbulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA.⁶⁹ Hal ini

⁶⁵ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Edisi 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), h.26.

⁶⁶ Melpa Gusparini, "Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Putera Batam, 2022).

⁶⁷ Rima Melati, Mursalin Mursalin, and Ilhamsyah Ilhamsyah, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 15–28, <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>.

⁶⁸ Malesa Anan, "Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022)," Universitas Dharmawangsa : *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id* vol.17 no.4 (2023).

⁶⁹ Monetaris Butar Buta, Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales

mengindikasikan bahwa perusahaan yang terlalu fokus menjaga likuiditas tinggi justru bisa mengurangi efektivitas aset dalam menghasilkan keuntungan. Artinya, peningkatan rasio lancar tidak selalu mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba, bahkan bisa menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak produktif.

2. Pengaruh Quick Ratio terhadap ROA (Return On Asset)

Berdasarkan pengujian pengaruh *Quick Ratio* (X_2) terhadap ROA (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = 0,248 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,808 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,808 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka Quick Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap ROA *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Quick Ratio maka akan terjadi penurunan pada (ROA) Return On Asset, sebaliknya apabila terjadi penurunan pada Current Ratio maka (ROA) Return On Asset akan mengalami kenaikan.

Menurut Asri Jaya dkk 2023, Rasio Cepat mengidentifikasikan bahwa perusahaan harus mampu membayar kewajiban-kewajibannya dengan secepat mungkin. Perhitungan rasio cepat mencakup aktiva lancar yang dapat diuangkan dengan cepat dibagi dengan utang lancar perusahaan.⁷⁰ Artinya, semakin tinggi *Quick Ratio*, semakin baik kondisi likuiditas perusahaan dalam jangka pendek. Tetapi Teori ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dimana menunjukkan bahwa dalam Bank

Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018,” *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.7.No.1 (2023).

⁷⁰ Asri Jaya And Sony Kuswandi dkk, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1 (Padang: Pt Global Eksekutifteknologi, 2023),h.25.

Syariah Indonesia Tbk selama periode 2020–2024, tingkat likuiditas yang tinggi, seperti yang diukur dengan *Quick Ratio*, tidak secara langsung mendorong peningkatan Return on Asset (ROA). Bahkan, kecenderungan negatif menunjukkan bahwa aset lancar yang sangat likuid tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba. Seperti Tingginya kas atau piutang, tetapi tidak digunakan untuk investasi atau kegiatan operasional yang menghasilkan pendapatan.

Menurut Kasmir, *Quick Ratio* sebagai ukuran penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling cepat dikonversi menjadi kas, sehingga sangat berguna bagi manajemen dan kreditur untuk analisis likuiditas yang lebih dalam.⁷¹ meskipun secara teori *Quick Ratio* menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan yang baik, tidak ada jaminan bahwa likuiditas tinggi akan berdampak positif terhadap ROA. Bahkan, pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh nilai t hitung dapat diartikan bahwa Tingginya *Quick Ratio* bisa jadi mencerminkan penumpukan aset likuid yang tidak produktif, seperti kas berlebih atau piutang yang tidak segera tertagih.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Melta Gusparini tahun 2022 mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pada *Quick Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*).⁷² Penelitian dari Rima Melati tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pada *Quick Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*).⁷³ Hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian Melta Gusparini, semakin

⁷¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.136

⁷² Melta Gusparini, “Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia” (Universitas Putera Batam, 2022).

⁷³ Rima Melati, Mursalin Mursalin, and Ilhamsyah Ilhamsyah, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 15–28, <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>.

tinggi Quick Ratio, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti tahun 2023 yang juga menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif pada *Quick Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*).⁷⁴ Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan *Quick Ratio* atau likuiditas perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Dalam konteks ini, Quick Ratio yang tinggi justru dapat mencerminkan penumpukan aset likuid yang tidak dimanfaatkan secara optimal, seperti kas yang menganggur atau piutang yang tidak segera tertagih, sehingga menurunkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan. Kesamaan hasil antara kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa, tingginya tingkat likuiditas tidak selalu mendukung peningkatan laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan aset likuid perlu diseimbangkan dengan strategi operasional yang mampu menghasilkan pendapatan, agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

Penelitian Malesa Anan tahun 2023 mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pada *Quick Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*).⁷⁵ Hasil ini

⁷⁴ Monetarist Butar Buta, Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018,” *Journal Of Economic, Business And Accounting* Vol.7.No.1 (2023)

⁷⁵ Malesa Anan, “Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022),” Universitas Dharmawangsa : *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id* vol.17 no.4 (2023).

menunjukkan bahwa dalam penelitian Melpa Gusparini dan Malesa Anan, semakin tinggi Quick Ratio, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan profitabilitas.

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan pengujian Pengaruh *Cash Ratio* (x_3) terhadap ROA (Y) terlihat pada tabel diketahui menghasilkan nilai t hitung = 1,225 yang artinya t hitung < t tabel 2,11991 dan nilai signifikansi sebesar 0,238 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga $0,238 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dengan Cash Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Return On Asset) pada perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Cash Ratio maka akan terjadi penurunan pada ROA (Return On Asset) sebaliknya apabila terjadi penurunan pada Cash Ratio maka Return On Asset mengalami kenaikan.

Menurut Agung, Maria, Nurchayati dkk Rasio kas atau *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang dan bank tersedia untuk membayar hutang.⁷⁶ Hasil ini dapat menunjukkan bahwa cadangan kas yang tinggi tidak selalu berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi penggunaan aset (ROA) pada bank syariah. Bisa jadi karena dana kas tersebut tidak dioptimalkan menjadi aset produktif, atau tidak memberikan kontribusi langsung pada pendapatan

⁷⁶ Maria Lusiana Yulianti, Seto Anggoro Agung Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pe (Tangerang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023). h. 46

bank. Hal ini selaras dengan karakteristik bank, yang justru diharapkan memaksimalkan penempatan dana ke sektor produktif seperti pembiayaan dan investasi.

Menurut Aning Fitriana Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).⁷⁷ Meskipun arah koefisien menunjukkan pengaruh positif, namun karena tidak signifikan, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan cash ratio belum tentu diikuti oleh peningkatan ROA secara nyata. Artinya, perusahaan mungkin memiliki kas yang cukup besar, tetapi kas tersebut tidak dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Malesa Anan tahun 2023 yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif pada *Cash Ratio* terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, arah hubungan antara *cash ratio* dan ROA tetap positif, yang berarti semakin tinggi tingkat ketersediaan kas, maka semakin besar pula potensi perusahaan untuk mengelola aset secara efisien dan menghasilkan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Melpa Gusparini tahun 2022 yang juga menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap ROA (return On Asset). Penelitian Ninta Motokona Banurea, Gita Febry Yanti Simantupang tahun 2023 menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh negatif terhadap ROA.⁷⁸ Hasil ini

⁷⁷ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. (Purbalingga: Cv. Malik Rizki Amanah, 2024). h. 29

⁷⁸ Monetarist Butar Buta, Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simantupang, Friska Darnawaty Sitorus, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ration, Cashratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales

menunjukkan bahwa meskipun secara statistik tidak signifikan, Cash Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap ROA, berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya, pada konteks perusahaan perbankan syariah, peningkatan kas yang tersedia tidak menghambat profitabilitas, bahkan dapat menjadi sinyal manajemen keuangan yang stabil dan efisien.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan terhadap ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai f hitung = 1,815 yang artinya f hitung < f tabel yaitu 3,16 dan nilai signifikansi sebesar 0,185 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi $0,185 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, H_4 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap variabel (Y).

Current Ratio, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Asset*). Pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). Untuk mampu menganalisis variabel penelitian perlu adanya laporan keuangan pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia dilihat dari laporan keuangan perkuartal.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap ROA (*Return On Asset*). Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai ROA (*Return On Asset*) atau (Sig). Sebesar $0,171 > 0,05$ dan memiliki t hitung $-1,432 < t$ tabel $2,11991$ yang berarti bahwa *Current Ratio* (X_1) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) (Y) pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. *Quick Ratio* (X_2) memiliki nilai ROA (*Return On Asset*) (Sig). Sebesar $0,808 > 0,05$ dan memiliki t hitung $0,248 < t$ tabel $2,11991$ yang berarti bahwa *Quick Ratio* (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) (Y) pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. *Cash Ratio* (X_3) memiliki nilai ROA (*Return On Asset*) (Sig). Sebesar $0,238 > 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $1,225 < t$ tabel $2,11991$ yang berarti bahwa *Cash Ratio* (X_3) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) (Y) pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3) memiliki ROA (*Return On Asset*) (Sig) sebesar $0,185 > 0,05$ dan menunjukkan nilai f hitung $1,815 < f$ tabel $3,20$ yang berarti variabel independent (*Current*

Ratio, Quick Rati, dan Cash Rati) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ROA pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan *Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio* sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba yang maksimal serta dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk melakukan investasi dananya, dengan tujuan agar dapat memproyeksikan laba (keuntungan) yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) dan menambah tahun penelitian dengan tujuan agar memperoleh data yang kompleks.

DAFATAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim., n.d.

Anan, Malesa. "Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022)." *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id* 17, no. Warta Dharmawangsa (2023).

BSI Bank Syariah Indonesia. "Torehkan Kinerja Impresif Sepanjang 2023, BSI Raih Penghargaan Prominent Award 2024." jakarta, n.d. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/torehkan-kinerja-impresif-sepanjang-2023-bsi-raih-penghargaan-prominent-award-2024>.

Danang Sunyoto. *Metedologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT.Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013.

Damirah. *Manajemen Keuangan*. solok: mitra cendekia media, 2022.

Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta]: UNY Press, 2020.

Ely, Siswanto. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Edisi 1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.

Fitriana Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Putera Batam,, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

Fani, Rezki. "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi." *Bongaya Journal of Research in Management* 8, no. 2 (2025).

Gita Amanda. "Laba Bersih BSI Tembus Rp 1,87 Triliun Di Kuartal I 2025, Tumbuh 10,05 Persen." jakarta, n.d. <https://sharia.republika.co.id/berita/svizy9423/laba-bersih-bsi-tembus-rp-187-triliun-di-kuartal-i-2025-tumbuh-1005-persen>.

Gusparini, Melpa. "2022.

Ikmal Mumtahean. "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkkam Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM FH)* IV (2023).

Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Imam, Ghozali dan. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013.

- ishak syamsul, risza chairunissa, agustiawan yati purnama. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: cv.media sains indonesia, 2023.
- Nur, Sri Wahyuni, Ulfa Hidayati, and Nurfitriani Nurfitriani. “Analisis Perputaran Piutang Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.” *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2020): 42–51. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i1.591>.
- Jaya, Asri, and Kuswandi Sony. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Padang: Pt Global Eksekutifteknologi, 2023.
- kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Depok: PT.Raja Grafinado Persada, 2018.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Malesa Anan. “Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022).” Universitas Dharmawangsa, 2023.
- Mandawati, Desi. “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021).” Universitas Medanarea, 2023.
- Melati, Rima, Mursalin Mursalin, and Ilhamsyah Ilhamsyah. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2014).
- Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus, Monetarist Butar Buta. “Pengaruh Current Ratio,Quick Ration,Cashratio,Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018.” *Journal Of Economic, Business And Accounting* 7 (2023).
- Nirawati Lia, Samsudin Acep, Santoso Ramadhan Dayyan. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.” *Sinomics Journal Publikasi ILmiah Bidang Ekonomi* 1 (2022).

- pipit buana sari, Handriyani Dwilita. *Suatu Pengantar Financial Management*. Edisi 1. Medan: perpustakaan nasional : katalog dalam terbitan (KDT), 2019.
- Pramudya, Andhika. "Return on Asset (ROA): Fungsi, Rumus, Contoh Perhitungan." *mekari jurnal*, 2023.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edited by Yayasan Penerbit Gaja Mada. Edisi 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008.
- Sagala, Chintya Jolie. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Sub Sektor Barang Konsumsi." Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2022.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal.136*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- seto anggoro agung, maria lusiana yulianti. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Tangerang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Siswanto, Ely. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Edisi 1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wahyu Wastam, Hidayat. *Wahyu Wastam Hidayat, Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Negeri Malang, 2021.
- Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Gita Amanda. "Laba Bersih BSI Tembus Rp 1,87 Triliun Di Kuartal I 2025, Tumbuh 10,05 Persen." jakarta, n.d. <https://sharia.republika.co.id/berita/svzy9423/laba-bersih-bsi-tembus-rp-187-triliun-di-kuartal-i-2025-tumbuh-1005-persen>.

- Gusparini, Melpa. "Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Putera Batam, 2022.
- Ikmal Mumtahean. "Tinjauan Analisis Tafsir Ahkham Tentang Utang Piutang (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM FH) IV* (2023).
- Imam, Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Imam, Ghazali dan. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013.
- ishak syamsul, risza chairunissa, agustiawan yati purnama. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: cv.media sains indonesia, 2023.
- Jaya, Asri, and Kuswandi Sony. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Padang: Pt Global Eksekutifteknologi, 2023.
- kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Depok: PT.Raja Grafinado Persada, 2018.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Malesa Anan. "Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022)." Universitas Dharmawangsa, 2023.
- Mandawati, Desi. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021)." Universitas Medanarea, 2023.
- Melati, Rima, Mursalin Mursalin, and Ilhamsyah Ilhamsyah. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2014).
- Ninta Mitokona Banurea, Gita Febry Yanti Simatupang, Friska Darnawaty Sitorus,

- Monetarist Butar Buta. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Cashratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2023).
- Nirawati Lia, Samsudin Acep, Santoso Ramadhan Dayyan. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk." *Sinomics Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi* 1 (2022).
- pipit buana sari, Handriyani Dwilita. *Suatu Pengantar Financial Management*. Edisi 1. Medan: perpustakaan nasional : katalog dalam terbitan (KDT), 2019.
- Pramudya, Andhika. "Return on Asset (ROA): Fungsi, Rumus, Contoh Perhitungan." *mekari jurnal*, 2023.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edited by Yayasan Penerbit Gaja Mada. Edisi 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008.
- Sagala, Chintya Jolie. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Sub Sektor Barang Konsumsi." Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2022.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal.136. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- seto anggoro agung, maria lusiana yulianti. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Tangerang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Siswanto, Ely. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Edisi 1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Mutiara Nurarsy, Lisa Mariska, Sarina Syam, Aqmalia Azzahra, Nurul Huda, and Putri Agriyaningsih. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2023): 63–73.

<https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.

Wahyu Wastam, Hidayat. *Wahyu Wastam Hidayat, Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.





1. Current Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dihitung dalam bentuk jualan periode 2020-2024.

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persentase (%)
2020	Q1	42.229.396,00	114.192,00	369,81
	Q2	49.580.078,00	83.915,00	590,84
	Q3	56.096.769,00	192.662,00	291,17
	Q4	61.886.476,00	608.554,00	101,69
2021	Q1	58.808.575,00	95.811.600,00	0,61
	Q2	57.586.806,00	129.139,00	445,93
	Q3	57.070.552,00	1.846.373,00	30,91
	Q4	61.886.476,00	608.554,00	101,69
2022	Q1	62.751.789,00	693.448,00	90,49
	Q2	65.428.280,00	1.729.813,00	37,82
	Q3	67.494.314,00	59.360.600,00	1,14
	Q4	73.655.791,00	100.950.200,00	0,73
2023	Q1	70.853.441,00	901.964,00	78,55
	Q2	83.310.566,00	186.697.300,00	0,45
	Q3	81.583.685,00	109.115.800,00	0,75
	Q4	87.222.911,00	131.606.700,00	0,66
2024	Q1	87.043.396,00	172.981.300,00	0,50
	Q2	88.358.593,00	12.478.500,00	7,08
	Q3	91.421.206,00	134.183.400,00	0,68
	Q4	105.647.971,00	85.864.300,00	1,23

2. Quick Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dihitung dalam bentuk jutaan) periode 2020-2024.

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Nilai
2020	Q1	42.229.396,00	10.088.289,00	114.192,00	281,47
	Q2	49.580.078,00	13.484.162,00	83.915,00	430,15
	Q3	56.096.769,00	15.667.728,00	192.662,00	209,84
	Q4	61.886.476,00	174.879,00	608.554,00	101,41
2021	Q1	58.808.575,00	54.576.861,00	95.811.600,00	0,04

	Q2	57.586.806,00	52.432.097,00	129.139,00	39,92
	Q3	57.070.552,00	51.820.182,00	1.846.373,00	2,84
	Q4	61.886.476,00	110.858,00	608.554,00	101,51
2022	Q1	62.751.789,00	805.039,00	693.448,00	89,33
	Q2	65.428.280,00	120.950,00	1.729.813,00	37,35
	Q3	67.494.314,00	284.804,00	59.360.600,00	1,13
	Q4	73.655.791,00	2.218.697,00	100.950.200,00	0,71
2023	Q1	70.853.441,00	1.444.794,00	90.196.400,00	0,77
	Q2	83.310.566,00	2.129.386,00	86.697.300,00	0,43
	Q3	81.583.685,00	1.761.301,00	109.115.800,00	0,73
	Q4	87.222.911,00	1.761.301,00	131.606.700,00	0,65
2024	Q1	87.043.396,00	1.672.376,00	172.981.300,00	0,49
	Q2	88.358.593,00	1.049.672,00	12.478.500,00	7,00
	Q3	91.421.206,00	1.625.236,00	134.183.400,00	0,67
	Q4	105.647.971,00	4.151.348,00	85.864.300,00	1,18

3. Cash Ratio pada Bank Syariah Indonesia Tbk (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Triwulan	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Hasil
2020	1	246.224,00	114.192,00	2,16
	2	311.531,00	83.915,00	3,71
	3	389.263,00	192.662,00	2,02
	4	8.080.689,00	608.554,00	13,28
2021	1	2.735.880,00	95.811.600,00	0,03
	2	3.926.276,00	129.139,00	30,40
	3	3.538.795,00	1.846.373,00	1,92
	4	4.119.903,00	608.554,00	6,77
2022	1	3.526.950,00	693.448,00	5,09
	2	4.447.213,00	1.729.813,00	2,57
	3	3.705.841,00	59.360.600,00	0,06
	4	4.951.469,00	1.009.502,00	4,90
2023	1	4.923.286,00	100.950.200,00	0,05
	2	4.952.252,00	90.196.400,00	0,05
	3	3.891.102,00	186.697.300,00	0,02
	4	5.255.841,00	109.115.800,00	0,05
2024	1	6.274.964,00	131.606.700,00	0,05
	2	4.680.820,00	172.981.300,00	0,03
	3	5.060.304,00	134.183.400,00	0,04
	4	8.080.689,00	85.864.300,00	0,09

4. ROA pada Bank Syariah Indonesia Tbk (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Triwulan	Labas Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Presentase %
2020	1	108.609,00	42.229.396,00	0,00
	2	201.187,00	49.580.078,00	0,00
	3	299.330,00	56.096.769,00	0,01
	4	49.282.456,00	408.613.432,00	0,02
2021	1	1.043.620,00	234.427.001,00	0,00
	2	2.124.275,00	49.580.078,00	0,01
	3	3.181.984,00	251.051.724,00	0,01
	4	4.062.208,00	265.289.081,00	0,02
2022	1	1.334.588,00	271.293.823,00	0,00
	2	2.833.031,00	227.342.955,00	0,01
	3	4.394.827,00	280.002.034,00	0,02
	4	5.647.674,00	305.727.438,00	0,02
2023	1	1.940.895,00	313.252.694,00	0,01
	2	3.744.398,00	313.612.591,00	0,01
	3	5.589.942,00	319.846.454,00	0,02
	4	7.589.202,00	353.624.124,00	0,02
2024	1	2.259.453,00	357.903.623,00	0,01
	2	4.494.800,00	360.955.816,00	0,01
	3	6.763.208,00	370.722.347,00	0,02
	4	9.282.456,00	408.613.432,00	0,02

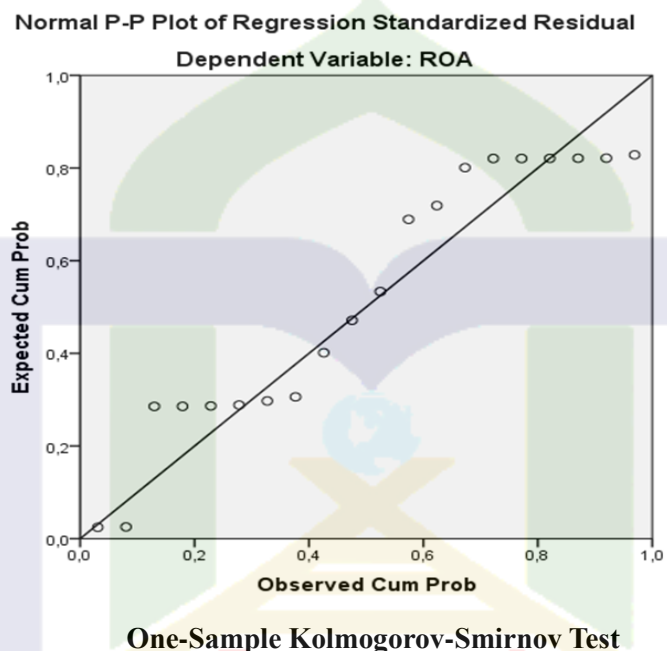
5. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROA	20	,02	,00	,02	,25	,0125	,00160	,00716	,000
CURRENT RATIO	20	445,48	,45	445,93	1621,73	81,0865	29,46698	131,78036	17366,062
QUICK RATIO	20	281,43	,04	281,47	908,02	45,4010	17,36540	77,66041	6031,139

CASH RATIO	20	30,38	,02	30,40	73,29	3,6645	1,58987	7,11013	50,554
Valid N (listwise)	20								

6. Uji Normalitas Data



		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00618776
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,151
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

7. Uji multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000		
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171	,155	6,461
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808	,273	3,669
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238	,321	3,113

a. Dependent Variable: ROA

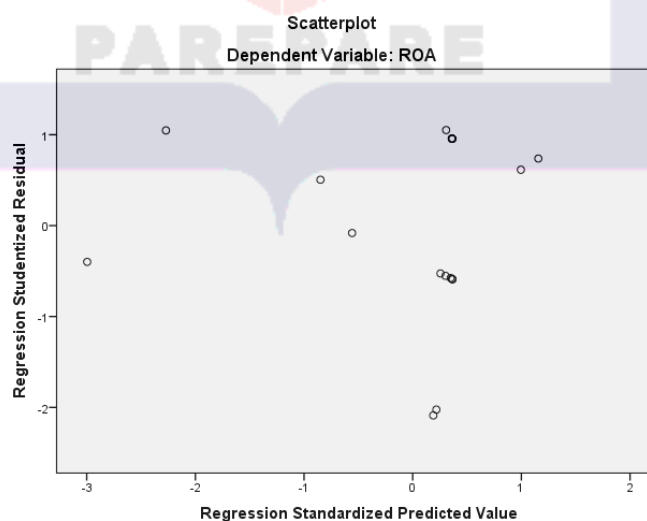
8. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,504 ^a	,254	,114	,00674	2,179

a. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO , CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: ROA

9. Uji Heteroskedastitas



10. Analisis linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238

a. Dependent Variable: ROA

11. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,002		7,305	,000
CURRENT RATIO	-4,273E-5	,000	-,786	-1,432	,171
QUICK RATIO	9,446E-6	,000	,102	,248	,808
CASH RATIO	,000	,000	,467	1,225	,238

12. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,000	3	,000	1,815	,185 ^b
Residual	,001	16	,000		
Total	,001	19			

- a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO , CURRENT RATIO
 PERPUTARAN KAS

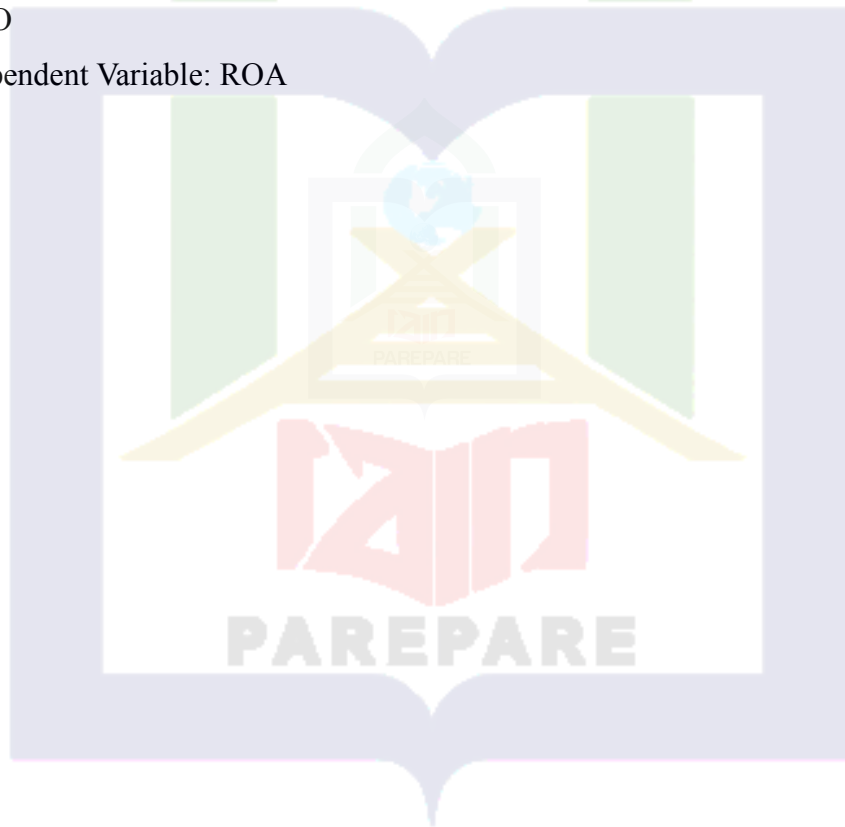
13. Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,114	,00674

- a. Predictors: (Constant), CASH RATIO, QUICK RATIO , CURRENT RATIO

- b. Dependent Variable: ROA



The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK BRISYARIAH TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD THEN
ENDED

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	2a,2w,3	246,224	262,485	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,2w,4	2,856,216	4,600,895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2w,5,41	1,211,822	302,738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2w,6,41	7,278,341	10,268,270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g,7	8,369	1,381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h, 8.41			RECEIVABLES
Piutang Murabahah		15,371,838	13,559,717	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(473,534)	(366,869)	Allowance for impairment losses
		14,898,304	13,192,848	
Piutang Istishna		2,588	2,709	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10)	(9)	Allowance for impairment losses
		2,578	2,700	
Piutang Sewa Ijarah		25,163	19,589	Ijarah Rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,766)	(1,697)	Allowance for impairment losses
		22,397	17,892	
		14,923,279	13,213,440	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i, 9.41	358,228	406,654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,598)	(7,319)	Allowance for impairment losses
		346,630	399,335	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	2b,2c,2j, 10.41	375,380	414,096	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7,499)	(6,850)	Allowance for impairment losses
		367,881	407,246	
Pembiayaan Musyarakah	2b,2c,2j, 11.41	12,811,867	11,383,021	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(454,476)	(363,148)	Allowance for impairment losses
		12,357,391	11,019,873	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2k, 12.41	1,509,636	1,597,231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2l,13	228,031	224,050	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2u,20d	240,965	238,999	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2m, 14.41	1,566,192	1,498,164	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai		(911,581)	(910,619)	Allowance for impairment losses
		654,611	587,545	
JUMLAH ASET		42,229,396	43,123,488	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim the financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK BRISYARIAH TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD THEN
ENDED

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2n, 15	114,192	61,253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2r, 16	36,985	52,503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b, 2o, 2w, 41			DEPOSITS
Giro wadiah	17	3,050,346	2,029,898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	18	7,037,943	6,951,688	Wadiah saving deposits
		<u>10,088,289</u>	<u>8,981,586</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b, 2o, 19, 41	7,162	15,999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g, 7	8,369	1,381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u, 20a	71,110	80,926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c, 38c	2,850	1,972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2t, 39, 41	44,313	43,232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	2,743,857	2,641,184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,117,127</u>	<u>11,880,036</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b, 2p, 2w			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23, 41	4,126,545	4,080,803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24, 41	2,644,609	2,025,354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25, 41	16,174,789	19,049,259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y, 22	1,000,000	1,000,000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>23,945,943</u>	<u>26,155,416</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

**PT BANK BRISYARIAH TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD THEN
ENDED**

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim the financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD THEN
ENDED
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	390,444	27	351,003	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	311,154	28	211,835	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	212,465	30	197,164	Other main operating income
Pendapatan dari (arah) - neto	46,773	29	51,322	Income from (arah) - net
	960,836		811,324	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(329,503)	2r, 31	(344,658)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	631,333		465,666	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(15,098)		(13,643)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	616,235		452,823	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	61,108	2s, 32	63,381	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(151,768)	21, 34	(151,397)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(118,533)	35	(114,375)	General and administrative
Administrasi ATM	(28,062)		(19,612)	ATM administrative
Bonus wedah	(2,906)	2o	(7,362)	Wadah bonus
Lain-lain	(17,833)		(11,839)	Others
	(319,122)		(304,585)	
Beban cadangan kerugian				Provision for impairment
Penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(256,294)	2c, 33	(171,004)	losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	101,927		40,615	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	6,682	36	332	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	108,609		40,947	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(33,454)	2u, 20b	(10,890)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	75,155		30,057	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3,135	39	445	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Income tax related to item that will not be reclassified related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	3,135		445	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	78,290		30,502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	7.74	2aa, 37	3.09	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	7.74	2aa, 37	3.09	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim the financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Third-Month Period ended March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya	960,466		797,507
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(345,021)		(344,658)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	61,108		63,381
Beban usaha	(357,184)		(245,570)
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non usaha neto	6,627		1,002
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,701)		(10,184)
Pembayaran zakat	(1,065)		(1,132)
Penyaluran dana kebajikan	(465)		(654)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	310,765		259,692
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	700,000		(500,000)
Piutang	(1,817,575)		(262,482)
Pinjaman qardh	48,426		(41,355)
Pembiayaan syariah	(1,390,129)		(522,924)
Aset yang diperoleh untuk ijarah	36,285		(70,793)
Aset lain-lain	(74,644)		(100,548)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	52,938		42,291
Simpanan dari nasabah	1,106,703		(234,820)
Simpanan dari bank lain	(8,637)		732,514
Utang pajak	(9,816)		(6,824)
Liabilitas lain-lain	117,496		272,718
Kenaikan dana syirkah temporer	(2,209,472)		(190,414)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3,137,860)		(622,945)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For Third-Month ended Period
March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	6,675,082		2,980,181	Proceeds from investments in marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	55	13	208	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(3,981)	13	2,186	Acquisition of premises and equipment
Perolehan surat berharga	(3,685,152)		(2,506,888)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk aktivitas investasi	2,986,004		475,687	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	26	-	Payments of dividend
Penambahan modal saham	-		-	Proceeds from issuing stock
Setoran modal	-		-	Additional paid in capital
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		-	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(151,856)		(147,258)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,166,118		5,567,787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,014,262		5,420,449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	246,224	3	233,805	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2,556,216	4	4,732,234	Current account and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,211,822	5	454,410	Current accounts and placements with other banks
Jumlah	4,014,262		5,420,449	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
 For Third-Month Period ended
 March 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akruai)	960,836	2a	811,324	Revenue from fund management in Mudharib (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin murabahah dan istishna	72,840		77,053	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	30,419		14,976	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	165,622		188,274	Other main operating income
	<u>268,881</u>	14	<u>278,303</u>	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan margin murabahah dan istishna	65,405		70,758	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	20,474		5,478	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	182,632		188,249	Other main operating income
	<u>268,511</u>		<u>264,485</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	960,466		797,506	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	<u>630,963</u>		<u>452,848</u>	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	329,503	31	344,658	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	292,518		285,005	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	36,985	16	59,653	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	<u>329,503</u>		<u>344,658</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember/December 31,			ASSETS
			2019	2018	2017	
KAS	2a,2w,3	311.531	262.485	231.268	347.997	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2d, 2w, 4	3.046.329	4.600.895	5.830.333	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	1.408.463	302.738	206.106	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2w, 6,41	7.227.305	10.268.270	9.098.114	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g, 7	58.602	1.381	-	-	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h, 8,41					RECEIVABLES
Piutang murabahah		21.030.628	13.559.717	11.575.070	10.886.965	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(631.938)	(386.869)	(204.194)	(429.948)	Allowance for impairment losses
		20.398.690	13.192.848	11.370.876	10.457.017	
Piutang istishna		2.533	2.709	3.350	4.421	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13)	(9)	(138)	(112)	Allowance for impairment losses
		2.520	2.700	3.212	4.309	
Piutang Sewa Ijarah		29.664	19.589	-	-	Ijarah rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.445)	(1.697)	-	-	Allowance for impairment losses
		25.219	17.892	-	-	
		20.426.429	13.213.440	11.374.088	10.461.326	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i, 9,41	364.359	406.654	367.004	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.426)	(7.319)	(2.644)	(14.142)	Allowance for impairment losses
		352.933	399.335	364.360	524.101	
PEMBIAYAAN						FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	2b,2c,2j	366.416	414.096	484.847	858.019	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,41	(23.630)	(6.850)	(9.547)	(17.045)	Allowance for impairment losses
		342.786	407.246	475.300	840.974	
Pembiayaan Musyarakah	2b,2c, 2j	14.299.485	11.383.021	7.748.129	5.577.220	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,41	(394.759)	(363.148)	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember/December 31,			
			2019	2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS						LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2n,15	83.915	61.253	64.827	53.693	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2r,16	45.416	52.503	57.896	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2o,2w,41					DEPOSITS
Giro wadiah	17	5.772.138	2.029.898	2.279.236	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	18	7.712.024	6.951.688	5.601.811	4.749.652	Wadiah savings deposits
		13.484.162	8.981.586	7.881.047	6.518.996	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2o,19,41	1.598.297	15.999	808.940	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g, 7	58.602	1.381	-	-	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u,20a	18.571	80.926	32.265	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	3.006	1.972	1.221	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2i,39,41	44.694	43.232	44.467	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	433.347	2.641.184	1.958.346	1.359.033	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		15.770.010	11.880.036	10.849.009	8.067.396	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2p,2w					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,41	4.198.306	4.080.803	293.264	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24,41	4.634.479	2.025.354	1.659.109	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	18.765.537	19.049.259	19.041.155	18.430.069	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y,22	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		28.598.322	26.155.416	21.993.528	20.840.088	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PAREPARE

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2020	2019	2019	2018	2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	2q						REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	27	838.907	703.321	1.468.853	1.481.574	1.508.223	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	28	631.961	426.565	951.928	724.570	670.205	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	30	383.372	386.300	742.493	720.274	544.757	Other main operating income
Pendapatan darijarah - neto	29	85.865	103.962	211.589	193.889	93.339	Income fromjarah - net
		1.940.105	1.620.148	3.374.863	3.120.307	2.816.524	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2r,31	(649.297)	(668.523)	(1.320.886)	(1.317.100)	(1.193.918)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.290.808	951.625	2.053.977	1.803.207	1.622.606	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA		(30.195)	(27.685)	(56.247)	(58.351)	(47.856)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
		1.260.613	923.940	1.997.730	1.744.856	1.574.950	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	2s,32	83.349	119.079	250.534	174.182	149.003	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	21,34	(299.173)	(306.495)	(583.292)	(510.828)	(522.067)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(248.177)	(219.919)	(463.646)	(440.196)	(452.622)	General and administrative
Bonus wadiah	2o	(10.849)	(20.865)	(31.807)	(49.214)	(35.326)	Wadiah bonus
Administrasi ATM		(57.356)	(45.999)	(107.875)	(71.856)	(66.705)	ATM administrative
Lain-lain		(44.959)	(33.458)	(89.666)	(70.174)	(54.367)	Others
		(660.514)	(626.736)	(1.276.086)	(1.142.268)	(1.131.087)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	2c,33	(476.755)	(358.456)	(853.800)	(619.297)	(453.372)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		206.693	57.827	118.378	157.473	139.494	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	36	(5.506)	2.382	(1.513)	(5.959)	11.463	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		201.187	60.209	116.865	151.514	150.957	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2u,20b	(83.987)	(24.658)	(42.849)	(44.914)	(40.866)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		117.200	35.551	74.016	106.600	101.091	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pensiun	39	6.663	(401)	(8.195)	686	(11.020)	Remeasurement of defined benefit plan
Palak oenhasilan terkait akun-akun							Income tax related to item that will

PAREPARE

The original interim financial statements included herein ;
the Indonesian language

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	2a,2w,3	389.263	262.485	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,2w,4	4.033.514	4.600.895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2w,5,41	1.691.962	302.738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2w,6,41	9.377.896	10.268.270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g,7	81.085	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h,			RECEIVABLES
Piutang Murabahah	8,41	23.542.090	13.559.717	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(774.897)	(366.869)	Allowance for impairment losses
		22.767.193	13.192.848	
Piutang Istishna		678	2.709	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(9)	Allowance for impairment losses
		672	2.700	
Piutang Sewa Ijarah		31.341	19.589	Ijarah rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.473)	(1.697)	Allowance for impairment losses
		22.868	17.892	
		22.790.733	13.213.440	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i,	354.200	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	9,41	(11.128)	(7.319)	Allowance for impairment losses
		343.072	399.335	
PEMBIAYAAN				FINANCING

The original interim financial statements included herein are
the Indonesian language

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2n,15	192.662	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2r,16	64.655	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2o,2w,41			DEPOSITS
Giro wadiah	17	7.428.603	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	18	8.239.125	6.951.688	Wadiah saving deposits
		<u>15.667.728</u>	<u>8.981.586</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2o,19,41	48.818	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g,7	81.085	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u,20a	75.907	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	3.220	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2t,39,41	47.140	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	539.484	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>16.720.699</u>	<u>11.880.036</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2p,2w			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,41	3.563.609	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24,41	5.784.086	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	23.733.101	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y,22	1.000.000	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>34.080.796</u>	<u>26.155.416</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q	
Pendapatan dari jual beli	1.457.574	27	1.066.874
Pendapatan bagi hasil	989.355	28	678.229
Pendapatan usaha utama lainnya	463.402	30	561.836
Pendapatan dari ijarah - neto	121.078	29	160.108
	<u>3.031.409</u>		<u>2.467.047</u>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(1.056.305)</u>	2r,31	<u>(992.838)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.975.104		1.474.209
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	<u>(51.552)</u>		<u>(41.966)</u>
	<u>1.923.552</u>		<u>1.432.243</u>
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	247.917	2s,32	174.072
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	(510.663)	21,34	(512.634)
Umum dan administrasi	(390.266)	35	(337.584)
Administrasi ATM	(97.278)		(75.504)
Bonus wadiah	(14.161)	2o	(25.736)
Lain-lain	(85.010)		(49.166)
	<u>(1.097.378)</u>		<u>(1.000.624)</u>
Beban cadangan kerugian			
Penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	<u>(750.955)</u>	2c,33	<u>(518.627)</u>
LABA USAHA	<u>323.136</u>		<u>87.064</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	<u>(23.806)</u>	36	<u>1.021</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>299.330</u>		<u>88.085</u>

REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Income from sales and purchases
Income from profit sharing

Other main operating income
Income from ijarah - net

THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING

UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND

OTHER OPERATING INCOME

OPERATING EXPENSES
Salaries and benefits
General and administrative
ATM administrative
Wadiah bonus
Others

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net

INCOME FROM OPERATION

NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

PAREPARE

TAGIHAN AKSEPTASI	2g,7	81.085	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h,			RECEIVABLES
Piutang <i>Murabahah</i>	8,41	23.542.090	13.559.717	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(774.897)	(366.869)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>22.767.193</u>	<u>13.192.848</u>	
Piutang <i>Istishna</i>		678	2.709	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(9)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>672</u>	<u>2.700</u>	
Piutang <i>Sewa Ijarah</i>		31.341	19.589	<i>Ijarah rent receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.473)	(1.697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>22.868</u>	<u>17.892</u>	
		<u>22.790.733</u>	<u>13.213.440</u>	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i,	354.200	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	9,41	(11.128)	(7.319)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>343.072</u>	<u>399.335</u>	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2b,2c,2j,	362.818	414.096	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,41	(19.446)	(6.850)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>343.372</u>	<u>407.246</u>	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	2b,2c,2j,	14.870.149	11.383.021	<i>Musarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,41	(416.448)	(363.148)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>14.453.701</u>	<u>11.019.873</u>	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2k, 12,41	1.198.855	1.597.231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	2l,13	409.199	224.050	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2u,20d	218.813	238.999	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2m,	1.624.099	1.498.164	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	14,41	(858.795)	(910.619)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>765.304</u>	<u>587.545</u>	
JUMLAH ASET		<u>56.096.769</u>	<u>43.123.488</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2o,19,41	48.818	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g,7	81.085	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u,20a	75.907	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	3.220	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2t,39,41	47.140	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	539.484	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		16.720.699	11.880.036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2p,2w			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,41	3.563.609	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24,41	5.784.086	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	23.733.101	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y,22	1.000.000	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		34.080.796	26.155.416	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.975.104		1.474.209	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(51.552)		(41.966)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	<u>1.923.552</u>		<u>1.432.243</u>	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	247.917	2s,32	174.072	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(510.663)	2t,34	(512.634)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(390.266)	35	(337.584)	General and administrative
Administrasi ATM	(97.278)		(75.504)	ATM administrative
Bonus wadiah	(14.161)	2o	(25.736)	Wadiah bonus
Lain-lain	(85.010)		(49.166)	Others
	<u>(1.097.378)</u>		<u>(1.000.624)</u>	
Beban cadangan kerugian Penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(750.955)	2c,33	(518.627)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	323.136		87.064	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	(23.806)	36	1.021	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	299.330		88.085	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(108.747)	2u,20b	(31.628)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	190.583		56.457	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	7.826	39	(4.721)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Income tax related to item that will not be reclassified related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>7.826</u>		<u>(4.721)</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	198.409		51.736	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	19,62	2aa,37	5,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya	2.956.725		2.504.768
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1.044.153)		(992.838)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	247.917		174.072
Beban usaha	(1.506.058)		(1.201.896)
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non usaha neto	(24.216)		1.056
Pembayaran pajak penghasilan badan	(36.062)		(61.519)
Pembayaran zakat	(4.537)		(5.962)
Penyaluran dana kebajikan	(1.961)		(2.904)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	587.655		414.775
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.000.000		450.000
Piutang	(9.992.095)		(1.562.057)
Pinjaman qardh	52.454		(72.017)
Pembiayaan syariah	(3.435.850)		(2.078.877)
Aset yang diperoleh untuk ijarah	391.202		(189.990)
Aset lain-lain	(130.953)		(10.382)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	131.409		(19.897)
Simpanan dari nasabah	6.686.142		421.707
Simpanan dari bank lain	32.819		(801.142)
Utang pajak	(5.019)		(5.103)
Liabilitas lain-lain	(2.137.339)		556.415
Kenaikan dana syirkah temporer	7.925.381		(1.063.399)
Kas Neto Diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.105.806		(3.959.967)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income
Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Receipt of other operating income
Operating expenses
Receipt/(payment) non-operational income/(expense)-net
Payment of corporate income tax
Payment of zakat
Distribution of qardhul hasan funds

Cash flows before changes in operating assets and liabilities

Changes in operating assets and liabilities:
Decrease/(increase) in operating assets:
Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks
Receivables
Funds of qardh
Sharia financing

Assets acquired for ijarah
Other assets
Increase (decrease) in operating liabilities:
Obligations due immediately
Deposits from customer
Deposits from other banks
Taxes payable
Other liabilities
Increase intemporary syirkah funds

Net Cash Provided by / (Used In) Operating Activities

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	13.791.765		6.472.013	Proceeds from investments in marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	411	13	648	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(28.875)	13	(3.644)	Acquisition of premises and equipment
Perolehan surat berharga	(12.901.391)		(5.561.710)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari aktivitas investasi	861.910		907.307	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	26	(10.660)	Payments of dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa	(19.095)		-	Payments of lease liabilities
Setoran modal	-		-	Additional paid in capital
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.095)		(10.660)	Net cash used in financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.948.621		(3.063.320)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.166.118		5.567.706	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.114.739		2.504.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	389.263	3	231.348	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.033.514	4	2.057.047	Current account and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.691.962	5	215.991	Current accounts and placements with other banks
Jumlah	6.114.739		2.504.386	Total

PIUTANG		8,41		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	23.621.470		13.559.717	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(946.770)		(366.869)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.674.700		13.192.848	
Piutang <i>istishna</i>	637		2.709	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)		(9)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	607		2.700	
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	35.216		19.589	<i>Ijarah rent receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.982)		(1.697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.234		17.892	
	22.697.541		13.213.440	
PINJAMAN QARDH	313.169	2b,2c,2i,	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.607)	9,41	(7.319)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	311.562		399.335	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	315.016	2b,2c,2j	414.096	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)	10,41	(6.850)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	307.597		407.246	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	14.665.380	2b,2c, 2j	11.383.021	<i>Musyarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.975)	11,41	(363.148)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	14.171.405		11.019.873	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.094.012	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO	434.818	2i,13	224.050	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET – NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	305.228	2u,20d	238.999	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.610.267	2b,2c,2m,	1.498.164	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.584)	14,41	(910.619)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	754.683		587.545	
JUMLAH ASET	57.715.586		43.123.488	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n,15	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r,16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	15.576.470		8.981.586	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t ,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	17.475.112		11.880.036	TOTAL LIABILITIES

PAREPARE

Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	<u>15.576.470</u>		<u>8.981.586</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>17.475.112</u>		<u>11.880.036</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23,41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24,41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25,41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y,22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>34.796.186</u>		<u>26.155.416</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Then Ended December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	Other main operating income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	152.006	29	211.589	Income from <i>ijarah</i> - net
	4.347.121		3.374.863	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.458.915)	2r,31	(1.320.886)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.888.206		2.053.977	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(72.909)		(56.247)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	2.815.297		1.997.730	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	360.909	2s,32	250.534	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>	(46.235)	2o	(31.607)	Wadiah bonus
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	ATM administrative
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	Others
	(1.562.897)		(1.276.086)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(1.180.051)	2c,33	(853.800)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	433.258		118.378	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(28.027)	36	(1.513)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	405.231		116.865	INCOME BEFORE TAX EXPENSE

PAREPARE

Penerimaan (pembayaran) atas			receipt (payment) non-operational
Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(28.439)	(2.263)	income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(100.680)	(61.519)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(5.657)	(6.674)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(3.871)	(2.586)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.488.205	904.856	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.000.000	(300.000)	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Piutang	(10.368.217)	(2.135.348)	Receivables
Pinjaman qardh	84.295	(39.731)	Funds of qardh
Pembiayaan syariah	(3.464.609)	(3.925.826)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	463.878	79.452	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain	(213.698)	13.569	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	205.622	(3.573)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.594.884	1.100.539	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	699.110	(792.941)	Deposits from other banks
Utang pajak	176.919	48.661	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(2.150.035)	688.235	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	8.630.200	4.161.888	Increase in temporary syirkah funds
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.146.554	(200.219)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	2.735.880	2a,2w,3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	21.782.808	2a,2c,2d,2w,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.979.935	2a,2b,2c, 2e,2w,5,41	8.615.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	47.479.063	2b,2c,2f, 2w,6,41	49.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	333.769	2g,7 2b,2c,2h, 8,41	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	92.459.473		89.844.090	<i>Murahabah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	595		637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	41.431		40.155	<i>Ijarah rent receivables</i>
	92.501.499		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)		(3.294.706)	Allowance for impairment losses
	89.053.057		86.590.176	
PINJAMAN QARDH	8.874.875	2b,2c,2i, 9,41	9.280.855	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)		(226.482)	Allowance for impairment losses
	8.449.209		9.054.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.530.554	2b,2c,2j 10,41	2.670.982	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)		(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.466.103		2.598.787	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	53.744.973	2b,2c,2i	53.348.533	<i>Musarakah Financing</i>

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	958.116	2n, 15	842.798	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	159.136	2r, 16	176.430	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b, 2o, 2w, 41		DEPOSITS
Giro wadiah	25.174.864	17	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	29.401.997	18	29.576.625	Wadiah savings deposits
	54.576.861		60.399.238	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	142.814	2b, 2o, 19, 41	151.560	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	336.787	2g, 7	295.337	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	306.446	2u, 20a	537.514	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	20.739	2c, 38c	20.323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2.307.676	21	3.006.842	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	58.808.575		65.430.042	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b, 2p, 2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	6.317.557	23, 41	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	58.201.423	24, 41	50.012.270	Mudharabah savings deposits

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (As restated, Note 50)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.461.275	27	2.176.793	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.190.167	28	1.208.934	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	776.554	30	778.708	Other main operating income
Pendapatan dari ijarah - neto	13.803	29	76.205	Income from ijarah - net
	<u>4.441.799</u>		<u>4.240.640</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(1.150.533)</u>	2r,31	<u>(1.317.109)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>3.291.266</u>		<u>2.923.531</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	<u>637.817</u>	2s,32	<u>656.404</u>	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(1.010.591)	21,34	(868.016)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(864.163)	35	(787.196)	General and administrative
Bonus wadiah	(23.758)	2o	(36.154)	Wadiah bonus
Lain-lain	(45.438)		(25.354)	Others
	<u>(1.943.950)</u>		<u>(1.716.720)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(903.104)	2c,33	(997.854)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	<u>1.082.029</u>		<u>865.361</u>	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	<u>(38.409)</u>	36	<u>45.234</u>	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	<u>1.043.620</u>		<u>910.595</u>	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	<u>(27.111)</u>		<u>(22.756)</u>	ZAKAT
BEBAN PAJAK	<u>(274.867)</u>	2u,20b	<u>(230.641)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>741.642</u>		<u>657.198</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Month Period then ended March 31,			
2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	18.833.424	878.412	Receipt/(purchase) from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga	(14.896.560)	(2.751.105)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	99	263	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(100.713)	(312.753)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	3.836.250	(2.185.183)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(7.780)	-	Payments of lease liabilities
Surat Berharga yang diterbitkan	(655.000)	96.000	Securities Issued
Penambahan modal saham	-	255.594	Proceeds from issuing stocks
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(662.780)	351.594	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.097.082)	(65.978)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	28.582.947	28.015.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			CASH AND CASH EQUIVALENTS

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	3.926.276	2a,2w,3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	19.237.842	2a,2d,2e,2x,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	4.277.398	2a,2c,2d, 2f,2x,5,43	8.615.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	58.455.223	2c,2d,2g, 2x,6,43	49.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	322.459	2g,7 2c,2d,2i, 8,43	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	94.760.246		89.844.090	Murahabah receivables
Piutang <i>istishna</i>	462		637	Istishna receivables
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	68.534		40.155	Ijarah rent receivables
	94.829.242		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.744.248)		(3.294.706)	Allowance for impairment losses
	91.084.994		86.590.176	
PINJAMAN QARDH	10.050.966	2c,2d,2j,	9.280.855	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(523.353)	9,43	(226.482)	Allowance for impairment losses
	9.527.613		9.054.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.317.865	2c,2d,2k	2.670.982	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.547)	10,43	(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.234.318		2.598.787	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	53.022.742	2b,2c, 2j	53.348.533	Musyarakah Financing

PAREPARE

Giro wadiah	21.960.521	17	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	30.471.576	18	29.576.625	Wadiah savings deposits
	<u>52.432.097</u>		<u>60.399.238</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	117.148	2c,2p,19,43	151.560	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	325.655	2h, 7	295.337	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	504.057	2v,20a	537.514	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	18.700	2d,38c	20.323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2.756.094	21	3.006.842	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>57.586.806</u>		<u>65.430.042</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2c,2q,2x		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	7.043.033	23,43	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	59.610.572	24,43	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	98.342.283	25,43	86.043.632	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.375.000	2z,22	2.030.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>166.370.888</u>		<u>152.457.363</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Month Period then Ended
 June 30, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 (As restated, Note 50)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2r		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	5.217.947	27	4.213.047	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	2.296.965	28	2.302.029	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - neto	49.085	29	112.134	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	1.563.580	30	1.429.112	Other main operating income
	9.127.577		8.056.322	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(2.270.043)	2s,31	(2.532.101)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	6.857.534		5.524.221	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	1.308.107	2t,32	1.283.788	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji, tunjangan, pendidikan dan pelatihan	(2.085.958)	2u,33	(1.676.189)	Salaries, benefits, education and training
Umum dan administrasi	(1.804.465)	34	(1.557.714)	General and administrative
Bonus wadiah	(39.051)	35	(88.964)	Wadiah bonus
Lain-lain	(44.514)	36	(54.665)	Others
	(3.973.988)		(3.377.532)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(2.067.378)	2d,37	(1.838.743)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	2.124.275		1.591.734	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(46.157)	38	(3.950)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	2.078.118		1.587.784	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	(45.359)		(38.193)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	(552.257)	2v,20b	(447.112)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	4.480.503		4.102.479	NET INCOME

PAREPARE

Hasil penjualan aset tetap	(82)	13	7.616	premises and equipment
Perolehan aset tetap	(152.455)	13	(201.186)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.405.949)		(2.332.190)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(48.550)		(150.171)	Payments of lease liabilities
Surat Berharga yang diterbitkan	(655.000)	26	1.671.000	Securities Issued
Pembayaran Dividen	-		(104.020)	Dividend Payment
Penambahan modal saham	52.052		-	Proceeds from issuing stocks
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(651.498)		1.416.809	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.166.106)		(2.368.846)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	28.582.947		25.715.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	22.416.841		23.346.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the period consist of:
Kas	3.926.276	3	1.996.362	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	14.194.984	4	17.725.152	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	4.295.581	5	3.625.054	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH	22.416.841		23.346.568	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	2a,2w,3	389.263	262.485	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,2w,4	4.033.514	4.600.895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2w,5,41	1.691.962	302.738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2w,6,41	9.377.896	10.268.270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g,7	81.085	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h, 8,41	23.542.090	13.559.717	RECEIVABLES
Piutang Murabahah				Murahabah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(774.897)	(366.869)	Allowance for impairment losses
		<u>22.767.193</u>	<u>13.192.848</u>	
Piutang Istishna		678	2.709	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(9)	Allowance for impairment losses
		<u>672</u>	<u>2.700</u>	
Piutang Sewa Ijarah		31.341	19.589	Ijarah rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.473)	(1.697)	Allowance for impairment losses
		<u>22.868</u>	<u>17.892</u>	
		<u>22.790.733</u>	<u>13.213.440</u>	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i, 9,41	354.200	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.128)	(7.319)	Allowance for impairment losses
		<u>343.072</u>	<u>399.335</u>	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Murabahah	2h,2c,2j	362.818	414.008	Murahabah Financing

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q	
Pendapatan dari jual beli	1.457.574	27	1.066.874
Pendapatan bagi hasil	989.355	28	678.229
Pendapatan usaha utama lainnya	463.402	30	561.836
Pendapatan dari ijarah - neto	121.078	29	160.108
	3.031.409		2.467.047
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.056.305)	2r,31	(992.838)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.975.104		1.474.209
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(51.552)		(41.966)
	1.923.552		1.432.243
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	247.917	2s,32	174.072
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	(510.663)	2t,34	(512.634)
Umum dan administrasi	(390.266)	35	(337.584)
Administrasi ATM	(97.278)		(75.504)
Bonus wadiah	(14.161)	2o	(25.736)
Lain-lain	(85.010)		(49.186)
	(1.097.378)		(1.000.624)
Beban cadangan kerugian			
Penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(750.955)	2c,33	(518.627)
LABA USAHA	323.136		87.064
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	(23.806)	36	1.021
LABA SEBELUM BEBAN			

REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB

Income from sales and purchases

Income from profit sharing

Other main operating income

Income from ijarah - net

THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING

UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND

OTHER OPERATING INCOME

OPERATING EXPENSES

Salaries and benefits

General and administrative

ATM administrative

Wadiah bonus

Others

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net

INCOME FROM OPERATION

NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

INCOME BEFORE

PAREPARE

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya	2.956.725		2.504.768	Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1.044.153)		(992.838)	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	247.917		174.072	Receipt of other operating income
Beban usaha	(1.506.058)		(1.201.898)	Operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non usaha neto	(24.216)		1.056	Receipt/(payment) non-operational Income/(expense)-net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(36.062)		(61.519)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(4.537)		(5.962)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(1.961)		(2.904)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	587.655		414.775	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.000.000		450.000	Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(9.992.095)		(1.562.057)	Receivables
Pinjaman qardh	52.454		(72.017)	Funds of qardh
Pembiayaan syariah	(3.435.850)		(2.078.877)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	391.202		(189.990)	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain	(130.953)		(10.382)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	131.409		(19.897)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.686.142		421.707	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	32.819		(801.142)	Deposits from other banks
Utang pajak	(5.019)		(5.103)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(2.427.320)		652.416	Other liabilities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY		
Pembayaran dividen	-	26	(10.660)	-	Payments of dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa	(19.095)		-	-	Payments of lease liabilities
Setoran modal	-		-	-	Additional paid in capital
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.095)		(10.660)		Net cash used in financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.948.621		(3.063.320)		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.166.118		5.567.706		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.114.739		2.504.386		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consist of:		
Kas	389.263	3	231.348		Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.033.514	4	2.057.047		Current account and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.691.962	5	215.991		Current accounts and placements with other banks
Jumlah	6.114.739		2.504.386		Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	
ASET					ASSETS
KAS	4	3,526,950	4,119,903	3,180,739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	19,211,389	20,563,580	21,527,933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,256,441	1,389,347	6,543,680	Third parties
Pihak berelasi		127,108	469,442	2,220,518	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,383,549	1,858,789	8,764,198	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,404)	(17,238)	(68,393)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,370,145	1,841,551	8,695,805	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		22,689,241	29,166,103	18,856,741	Third parties
Pihak berelasi		46,652,897	38,431,042	30,273,754	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		69,342,138	67,597,145	49,130,495	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,415)	(18,075)	(24,858)	Allowance for impairment losses
Bersih		69,327,723	67,579,070	49,105,637	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		45,674	53,823	60,654	Third parties
Pihak berelasi		59,587	107,672	234,683	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		105,261	161,495	295,337	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,053)	(1,615)	(2,548)	Allowance for impairment losses
Bersih		104,208	159,880	292,789	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
Murabahah					Murabahah
Pihak ketiga		106,691,973	101,184,932	88,945,718	Third parties
Pihak berelasi		424,138	500,628	898,372	Related parties
Jumlah murabahah		107,116,111	101,685,560	89,844,090	Total murabahah

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		205,822,907	201,682,367	178,446,464	Brought forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11,42				Mudharabah
Pihak ketiga		1,328,940	1,154,595	1,460,923	Third parties
Pihak berelasi		583,419	473,842	1,210,059	Related parties
Jumlah mudharabah		1,912,359	1,628,437	2,670,982	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(37,927)	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,874,432	1,592,314	2,598,787	Net
Musyarakah	12,42				Musyarakah
Pihak ketiga		37,950,981	37,198,108	35,725,705	Third parties
Pihak berelasi		20,404,890	20,356,328	17,622,828	Related parties
Jumlah musyarakah		58,355,871	57,554,436	53,348,533	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,534,679)	(3,651,313)	(2,452,358)	Allowance for impairment losses
Bersih		54,821,192	53,903,123	50,896,175	Net
Jumlah pembiayaan		60,268,230	59,182,873	56,019,515	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,572,606)	(3,687,436)	(2,524,553)	Allowance for impairment losses
Bersih		56,695,624	55,495,437	53,494,962	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	772,295	901,565	1,509,461	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,446,929	4,055,953	3,397,075	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,324,653	1,445,324	1,109,281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	2,231,416	1,708,435	1,624,281	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		271,293,823	265,289,081	239,581,524	TOTAL ASSETS

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previous PT Bank BRISyariah Tbk)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		625,963	539,143	777,017	Third parties
Pihak berelasi		67,485	69,411	12,345	Related parties
		693,448	608,554	989,362	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	141,299	158,478	170,010	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH					WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,616,119	21,076,310	28,428,916	Third parties
Pihak berelasi		2,242,597	1,335,304	2,393,697	Related parties
		21,858,716	22,411,614	30,822,613	
Tabungan wadiah	19,42				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		36,349,370	34,826,660	29,561,910	Third parties
Pihak berelasi		10,430	9,616	19,060	Related parties
		36,359,800	34,836,276	29,580,970	
Jumlah simpanan wadiah		58,218,516	57,247,890	60,403,583	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		75,992	109,121	124,919	Third parties
Pihak berelasi		4,573	1,737	3,407	Related parties
		80,565	110,858	128,326	
Tabungan wadiah					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		4,474	5,080	23,234	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)		-	-	655,000	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		85,039	115,938	806,560	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	2,622,739	2,463,421	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	1,097,349	1,189,469	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	30	12,554	13,423	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	847,448	760,154	Other main operating income
		4,580,090	4,426,467	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(956,717)	(1,150,533)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3,623,373	3,275,934	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		621,577	564,418	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		192,342	88,013	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		813,919	652,431	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(1,108,719)	(1,010,591)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(1,097,128)	(864,420)	General and administrative
Bonus wadiah		(14,315)	(23,758)	Wadiah bonus
Lain-lain		(46,922)	(43,558)	Others
		(2,267,084)	(1,942,327)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(842,166)	(904,867)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		1,328,042	1,081,171	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	6,546	(37,552)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		1,334,588	1,043,619	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(33,365)	(27,111)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(313,538)	(274,866)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		987,685	741,642	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME

HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.975.104		1.474.209	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(51.552)		(41.966)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	<u>1.923.552</u>		<u>1.432.243</u>	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	247.917	2a,32	174.072	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(510.663)	21,34	(512.634)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(390.266)	35	(337.584)	General and administrative
Administrasi ATM	(97.278)		(75.504)	ATM administrative
Bonus wadiah	(14.161)	2o	(25.736)	Wadiah bonus
Lain-lain	(85.010)		(49.166)	Others
	<u>(1.097.378)</u>		<u>(1.000.624)</u>	
Beban cadangan kerugian Penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(750.955)	2c,33	(518.627)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	323.136		87.064	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	(23.806)	36	1.021	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	299.330		88.085	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(108.747)	2u,20b	(31.628)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	190.583		56.457	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	7.826	39	(4.721)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Income tax related to item that will not be reclassified related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>7.826</u>		<u>(4.721)</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	198.409		51.736	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	19,62	2aa,37	5,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	3,705,841	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	17,666,235	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,636,856	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		196,987	469,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,833,843	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,438)	(17,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,820,405	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		8,628,900	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		48,019,433	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		56,648,333	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,720)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		56,632,613	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		59,724	53,823	Third parties
Pihak berelasi		68,897	107,672	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		128,621	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,286)	(1,615)	Allowance for impairment losses
Bersih		127,335	159,880	Net
PIUTANG Murabahah	9,42			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		119,276,749	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		235,617	500,628	Related parties

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		204,064,192	201,682,367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		805,093	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		483,933	473,842	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,289,026	1,628,437	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,708)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,252,318	1,592,314	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		42,394,714	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		26,309,963	20,356,328	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		68,704,677	57,554,436	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,605,606)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		65,099,071	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		69,993,703	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,642,314)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,351,389	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	706,699	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,124,538	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,356,718	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	2,398,499	1,708,435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>280,002,034</u>	<u>265,289,081</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		529,566	539,143	Third parties
Pihak berelasi		64,040	69,411	Related parties
		593,606	608,554	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	146,447	158,478	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,253,791	19,756,951	Third parties
Pihak berelasi		2,527,012	1,333,744	Related parties
		21,780,803	21,090,695	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		40,673,253	36,146,019	Third parties
Pihak berelasi		11,830	11,176	Related parties
		40,685,083	36,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		62,465,886	57,247,890	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		278,144	109,121	Third parties
Pihak berelasi		1,595	1,737	Related parties
		279,739	110,858	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,065	5,080	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		284,804	115,938	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE LIABILITIES

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2022**

 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	8,365,212	7,446,980	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	3,493,548	3,366,391	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	31	(37,276)	75,278	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	2,463,257	2,325,249	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(2,879,147)	(3,382,672)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		11,405,594	9,831,226	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1,985,573	1,659,479	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		703,093	454,569	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		2,688,666	2,114,048	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(3,557,765)	(3,089,310)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(3,464,773)	(2,742,612)	General and administrative
Bonus wadiah		(16,386)	(66,007)	Wadiah bonus
Lain-lain		(26,316)	(101,516)	Others
		(7,065,240)	(5,999,445)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(2,643,846)	(2,797,749)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,385,174	3,148,080	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - BERSIH		9,653	33,904	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,394,827	3,181,984	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(109,871)	(79,550)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,079,705)	(845,149)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,205,251	2,257,285	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,951,469	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,778,458	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,340,977	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		150,515	469,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,475,917	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		9,343,718	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		48,508,187	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		57,841,271	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		374,791	53,823	Third parties
Pihak berelasi		106,612	107,672	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,615)	Allowance for impairment losses
Bersih		476,589	159,880	Net
PIUTANG Murabahah	9,42			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		124,648,183	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		225,173	500,628	Related parties

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227,092,696	201,682,367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		225,222	473,842	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,041,397	1,628,437	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,001,957	1,592,314	Net
<i>Musarakah</i>	12,42			<i>Musarakah</i>
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		21,882,918	20,356,328	Related parties
Jumlah <i>musarakah</i>		70,590,511	57,554,436	Total <i>musarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,450,946	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,179,005)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,452,903	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1,484,573	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,654,698	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,675,103	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2,367,465	1,708,435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>305,727,438</u>	<u>265,289,081</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		885,175	539,143	Third parties
Pihak berelasi		124,327	69,411	Related parties
		1,009,502	608,554	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	192,775	158,478	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,387,696	19,756,951	Third parties
Pihak berelasi		2,410,156	1,333,744	Related parties
		21,797,852	21,090,695	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		44,201,658	36,146,019	Third parties
Pihak berelasi		12,747	11,176	Related parties
		44,214,405	36,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	57,247,890	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		140,089	109,121	Third parties
Pihak berelasi		2,299	1,737	Related parties
		142,388	110,858	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		1,309	5,080	Third parties
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank ("SIMA")				Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,475,000	-	Third parties

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	122,221	75,219	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,169)	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(11,180)	(120,238)	Wadiah bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(141,405)	(101,684)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		464,041,150	466,832,322	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(456,004,645)	(482,635,842)	Acquisition of marketable securities
Perolehan aset tetap		(2,041,797)	(787,504)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		5,994,708	(16,591,024)	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(124,192)	(130,215)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(757,051)	-	Payments of dividend
Penerimaan pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		742,500	-	Receipts from <i>mudharabah</i> term financing
Hasil penerbitan saham baru	28	4,999,952	52,286	Proceeds from issuance of new shares
Biaya emisi penerbitan saham	28	(62,300)	-	Share issuance costs
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		4,798,909	(77,929)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		12,679,147	27,841	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
		26,542,272	26,514,431	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
		39,221,419	26,542,272	
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:

Bersih		3,047,025	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		10,692,678	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		52,529,875	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		63,222,553	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,952)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,203,601	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		358,315	374,791	Third parties
Pihak berelasi		151,599	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		504,815	476,589	Net
PIUTANG	2b,9,42			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		127,599,627	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		201,402	225,173	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		127,801,029	124,873,356	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		106	132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		11,650	13,278	Third parties
<i>Multijasa</i>				<i>Multi-services</i>
Pihak ketiga		230,836	-	Third parties
Jumlah piutang		128,043,621	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,365,071)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		123,678,550	120,701,979	Net
Dipindahkan		222,785,643	218,225,683	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PAREPARE

Pihak berelasi		<u>49,568</u>	<u>225,222</u>	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		867,112	1,041,397	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(36,215)</u>	<u>(39,440)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		830,897	1,001,957	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		49,836,483	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		<u>23,369,160</u>	<u>21,882,918</u>	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		73,205,643	70,590,511	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,159,469)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net
Jumlah pembiayaan		74,072,755	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,195,684)</u>	<u>(4,179,005)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		69,877,071	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2b,13	1,168,006	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,841,153	5,654,698	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,614,110	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	<u>2,869,328</u>	<u>2,367,465</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>313,252,694</u>	<u>305,727,438</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		837,539	885,175	Third parties
Pihak berelasi		64,425	124,327	Related parties
		901,964	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	183,901	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,578,385	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		2,598,856	2,410,156	Related parties
		21,177,241	21,797,852	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		43,516,991	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		18,302	12,747	Related parties
		43,535,293	44,214,405	
Jumlah simpanan wadiah		64,712,534	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		189,936	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,800	2,299	Related parties
		191,736	142,388	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		3,058	1,309	Third parties
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank ("SIMA")				Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,100,000	1,475,000	Third parties

LABA USAHA				INCOME FROM OPERATION
Gaji dan tunjangan	35	(1,178,856)	(1,108,719)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(1,171,228)	(1,097,128)	General and administrative
Bonus wadiah		(481)	(14,315)	Wadiah bonus
Lain-lain		(5,641)	(46,922)	Others
		(2,356,206)	(2,267,084)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(761,709)	(842,166)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		1,938,758	1,328,042	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		2,137	6,546	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		1,940,895	1,334,588	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(48,522)	(33,365)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(434,091)	(313,538)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,458,282	987,685	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		11,030	(16,346)	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		11,030	(16,346)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1,469,312	971,339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	31.61	24.01	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	31.61	24.01	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.		The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.		

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2023**

 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		58,157,457	66,027,616	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(61,112,354)	(68,006,255)	Acquisition of marketable securities
Perolehan aset tetap		(238,545)	(550,356)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3,193,442)	(2,528,995)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(22,395)	(31,774)	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(22,395)	(31,774)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4,029,003)	(2,420,384)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		39,221,419	26,542,272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		35,192,416	24,121,888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:
Kas	4	4,923,286	3,526,950	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	27,203,448	19,211,389	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	3,065,682	1,383,549	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		35,192,416	24,121,888	TOTAL

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,952,252	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,524,866	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,360,671	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		222,160	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,582,831	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,828)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,567,003	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		2,751,401	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		48,523,699	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		51,275,100	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58,335)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		51,216,765	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		80,830	374,791	Third parties
Pihak berelasi		153,510	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		234,340	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,343)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		231,997	476,589	Net
PIUTANG Murabahah	9,44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		129,594,677	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		171,732	225,173	Related parties
Jumlah piutang murabahah		129,766,409	124,873,356	Total receivables

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		224,445,163	227,092,696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,44			Mudharabah
Pihak ketiga		844,859	816,175	Third parties
Pihak berelasi		-	225,222	Related parties
Jumlah mudharabah		844,859	1,041,397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,417)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		808,442	1,001,957	Net
Musyarakah	12,44			Musyarakah
Pihak ketiga		52,739,489	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		26,755,508	21,882,918	Related parties
Jumlah musyarakah		79,494,997	70,590,511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,449,801)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		75,045,196	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		80,339,856	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,486,218)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		75,853,638	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1,387,234	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,763,845	5,654,698	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,702,771	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	4,459,940	2,367,465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		313,612,591	305,727,438	TOTAL ASSETS

PAREPARE

Tabungan wadiah	19,44	19,551,452	21,797,852	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		41,281,234	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		13,050	12,747	Related parties
		<u>41,294,284</u>	<u>44,214,405</u>	
Jumlah simpanan wadiah		60,845,736	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		108,496	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,324	2,299	Related parties
		<u>109,820</u>	<u>142,388</u>	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		3,566	1,309	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,816,000	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		200,000	600,000	Related parties
		<u>2,016,000</u>	<u>2,075,000</u>	
Jumlah simpanan dari bank lain		2,129,386	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	21	14,901,780		LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	8,44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		98,848	401,061	Third parties
Pihak berelasi		135,492	80,342	Related parties
		<u>234,340</u>	<u>481,403</u>	
Jumlah liabilitas akseptasi		234,340	481,403	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	22a	374,535	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	42,44	768,994	689,018	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	28,865	28,873	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	1,957,725	2,355,781	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>83,310,566</u>	<u>73,655,791</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
30 JUNI 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 JUNE 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	6,161,266	5,490,360	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	2,806,141	2,201,372	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	33	63,924	22,072	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	1,848,710	1,662,321	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(2,778,299)	(1,904,570)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		8,101,742	7,471,555	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1,485,666	1,301,879	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		487,799	389,094	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1,973,465	1,690,973	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(2,330,337)	(2,195,652)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(2,258,692)	(2,290,757)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(749)	(15,867)	Wadiah bonus
Lain-lain		(16,607)	(49,813)	Others
		(4,606,385)	(4,552,089)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(1,730,828)	(1,800,732)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		3,737,994	2,809,707	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		6,404	23,324	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		3,744,398	2,833,031	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(93,610)	(70,826)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(828,660)	(630,916)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		2,822,128	2,131,289	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

30 JUNI 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS

30 JUNE 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada surat berharga		71,890,164	181,664,405	Proceed from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(64,108,174)	(178,580,097)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		3,941	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(519,374)	(523,645)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		<u>7,266,557</u>	<u>2,560,663</u>	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(45,114)	(87,592)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(426,018)	(757,051)	Payments of dividend
Surat Berharga yang diterbitkan		3,759	-	Securities issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		<u>14,901,780</u>	<u>-</u>	Liabilities from Bank Indonesia
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>14,434,407</u>	<u>(844,643)</u>	Net cash provided by/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(1,161,470)</u>	<u>(4,826,684)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>39,221,419</u>	<u>26,542,272</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>38,059,949</u>	<u>21,715,588</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:
Kas	4	4,952,252	4,447,213	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	31,524,866	16,131,785	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>1,582,831</u>	<u>1,136,590</u>	Current accounts and placements with other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
KAS	4	3,891,102	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,191,836	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		7,137,008	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		218,663	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		7,355,671	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58,957)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		7,296,714	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		10,416,786	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		45,172,202	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		55,588,988	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58,592)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		55,530,396	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		49,077	374,791	Third parties
Pihak berelasi		225,424	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		274,501	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,745)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		271,756	476,589	Net
PIUTANG Murabahah	9,44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		134,016,468	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		140,891	225,173	Related parties

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227,040,897	227,092,696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,44			Mudharabah
Pihak ketiga		808,511	816,175	Third parties
Pihak berelasi		1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah mudharabah		1,808,511	1,041,397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(47,113)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,761,398	1,001,957	Net
Musyarakah	12,44			Musyarakah
Pihak ketiga		56,606,278	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		26,064,637	21,882,918	Related parties
Jumlah musyarakah		82,670,915	70,590,511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,415,021)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		78,255,894	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		84,479,426	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,462,134)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		80,017,292	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	2,092,810	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,600,654	5,654,698	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,733,082	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	3,361,719	2,367,465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		319,846,454	305,727,438	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,44			DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		968,266	885,175	Third parties
Pihak berelasi		122,892	124,327	Related parties
		1,091,158	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	193,610	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18,44			WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,358,355	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		3,025,079	2,410,156	Related parties
		21,383,434	21,797,852	
Tabungan wadiah	19,44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		42,498,233	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		14,554	12,747	Related parties
		42,512,787	44,214,405	
Jumlah simpanan wadiah		63,896,221	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		143,642	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,334	2,299	Related parties
		144,976	142,388	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,738	1,309	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,235,000	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		-	600,000	Related parties
		1,235,000	2,075,000	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")				Fund Management Certificate Based on Interbank Sharia Principles ("SIPA")

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2023**

 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	9,342,881	8,365,212	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	4,386,250	3,493,548	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	33	111,475	(37,276)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	2,657,240	2,463,257	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(4,297,005)	(2,879,147)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36	12,200,841	11,405,594	BANK'S SHARE IN PROFIT OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,247,941	1,985,573	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		825,458	703,093	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,073,399	2,688,666	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(3,706,807)	(3,557,765)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(3,625,509)	(3,464,773)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(967)	(16,386)	Wadiah bonus
Lain-lain		(24,328)	(26,316)	Others
		(7,357,611)	(7,065,240)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,332,795)	(2,643,846)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,583,834	4,385,174	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		6,108	9,653	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,589,942	4,394,827	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(139,749)	(109,871)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,250,017)	(1,079,705)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		4,200,176	3,205,251	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	9,342,881	8,365,212	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	4,386,250	3,493,548	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	33	111,475	(37,276)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	2,657,240	2,463,257	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(4,297,005)	(2,879,147)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36	12,200,841	11,405,594	BANK'S SHARE IN PROFIT OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,247,941	1,985,573	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		825,458	703,093	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,073,399	2,688,666	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(3,706,807)	(3,557,765)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(3,625,509)	(3,464,773)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(967)	(16,386)	Wadiah bonus
Lain-lain		(24,326)	(26,316)	Others
		(7,357,611)	(7,065,240)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,332,795)	(2,643,846)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,583,834	4,385,174	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		6,108	9,653	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,589,942	4,394,827	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(139,749)	(109,871)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,250,017)	(1,079,705)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		4,200,176	3,205,251	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Receivables yang tidak akan				Items that will not be reclassified

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹	
ASET				ASSETS
KAS	4	5,255,841	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	32,440,778	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		105,240	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,745)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,303,728	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		25,738,013	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		45,563,513	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132,506)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		71,169,020	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		244,074	374,791	Third parties
Pihak berelasi		187,154	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,312)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		426,916	476,589	Net
PIUTANG Murabahah	9, 44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		136,391,384	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		111,712	225,173	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		136,503,096	124,873,356	Total <i>murabahah</i>

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		254,445,605	227,092,696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		881,133	816,175	Third parties
Pihak berelasi		1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah mudharabah		1,881,133	1,041,397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,831,652	1,001,957	Net
Musyarakah	12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		63,452,727	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		24,763,470	21,882,918	Related parties
Jumlah musyarakah		88,216,197	70,590,511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		83,756,501	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		90,097,330	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,509,177)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		85,588,153	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	2,190,107	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,352,843	5,396,010	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	14	1,128,334	258,688	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,665,694	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	3,253,388	2,367,465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		353,624,124	305,727,438	TOTAL ASSETS

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,144,847	885,175	Third parties
Pihak berelasi		<u>171,220</u>	<u>124,327</u>	Related parties
		1,316,067	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	255,932	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,023,665	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		<u>2,823,859</u>	<u>2,410,156</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,847,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		<u>10,163</u>	<u>12,747</u>	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		<u>47,026,374</u>	<u>44,214,405</u>	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		67,873,898	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		123,984	140,089	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,353</u>	<u>2,299</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		7,788	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah				Interbank Mudharabah
Antar Bank ("SIMA")				Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		<u>226,985</u>	<u>600,000</u>	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah				Total Interbank Mudharabah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	12,627,780	11,354,885	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,940,486	4,864,264	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	33	155,446	122,221	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	3,528,031	3,281,495	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(5,993,168)	(4,032,169)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		16,258,575	15,590,696	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,112,884	2,687,208	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		1,091,582	1,013,903	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,204,466	3,701,111	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,035,215)	(4,948,942)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,169,938)	(4,856,436)	General and administrative
Bonus wadiah		(1,107)	(11,180)	Wadiah bonus
Lain-lain		(42,944)	(78,778)	Others
		(10,249,204)	(9,895,336)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,622,479)	(3,748,797)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		7,591,358	5,647,674	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(2,156)	8,534	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		7,589,202	5,656,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(189,730)	(141,405)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,695,729)	(1,254,621)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		5,703,743	4,260,182	NET INCOME

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		111,080,068	464,041,150	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(120,672,073)	(456,004,645)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		5,521	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(826,243)	(1,897,082)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(991,632)	(144,715)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(11,404,359)	5,994,708	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(134,742)	(124,192)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(426,018)	(757,051)	Payments of dividend
Pembayaran pembiayaan berjangka mudharabah		(781,307)	-	Payments of mudharabah term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka mudharabah		776,250	742,500	Receipts from mudharabah term financing
Hasil penerbitan saham baru	30	-	4,999,952	Proceeds from issuance of new shares
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		(1,375,000)	-	Payments of securities issued
Surat berharga yang diterbitkan		203,759	-	Securities issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		11,900,055	-	Liabilities from Bank Indonesia
Biaya emisi penerbitan saham	30	-	(62,300)	Share issuance costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		10,162,997	4,798,909	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		799,673	12,679,147	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		39,221,419	26,542,272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		40,021,092	39,221,419	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	6,274,964	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	30,464,615	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		5,257,216	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	319,129	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		5,576,345	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(41,963)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		5,534,382	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		17,980,093	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	47,365,540	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		65,345,633	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(134,381)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		65,211,252	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		10,318	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	172,864	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		183,182	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,832)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		181,350	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		137,663,141	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	89,060	111,712	Related parties
Jumlah murabahah		137,752,201	136,503,096	Total murabahah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		252,074,274	254,445,605	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	2k, 11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		889,786	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,250,000	1,000,000	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		2,139,786	1,881,133	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(51,171)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,088,615	1,831,652	Net
<i>Musyarakah</i>	2k, 12, 44			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		69,511,553	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	22,988,450	24,763,470	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		92,500,003	88,216,197	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,479,754)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih		88,020,249	83,756,501	Net
Jumlah pembiayaan		94,639,789	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,530,925)	(4,509,177)	Allowance for impairment losses
Bersih		90,108,864	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	2,906,200	2,190,107	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	5,383,453	5,352,843	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	1,412,297	1,128,334	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1,485,652	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	4,532,883	3,253,388	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		357,903,623	353,624,124	TOTAL ASSETS

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,729,810	1,144,847	Third parties
Pihak berelasi	2c	3	171,220	Related parties
		1,729,813	1,316,067	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	252,463	255,932	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2p, 18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,476,590	18,023,665	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,653,126	2,823,859	Related parties
Jumlah giro wadiah		21,129,716	20,847,524	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		48,040,291	47,016,211	Third parties
Pihak berelasi	2c	12,875	10,163	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		48,053,166	47,026,374	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		69,182,882	67,873,898	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		88,351	123,984	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,348	1,353	Related parties
Jumlah giro wadiah		89,699	125,337	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		4,546	7,788	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,170,000	1,401,191	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	226,985	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		1,170,000	1,628,176	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pihak ketiga		200,000	-	Third parties
Pihak berelasi		208,131	-	Related parties

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	3,268,393	2,981,462	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	1,820,983	1,393,371	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	2s, 33	47,904	56,180	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	969,405	964,736	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2t, 35	(1,926,914)	(1,324,662)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4,179,771	4,071,087	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		908,646	716,912	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		296,069	268,674	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1,204,715	985,586	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(1,189,405)	(1,178,856)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(1,364,339)	(1,171,228)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(140)	(481)	Wadiah bonus
Lain-lain		(15,682)	(5,641)	Others
		(2,569,566)	(2,356,206)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(549,033)	(761,709)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		2,265,887	1,938,758	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(6,434)	2,137	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		2,259,453	1,940,895	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(56,486)	(48,522)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(495,783)	(434,091)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		1,707,184	1,458,282	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya		6,175,813	5,396,854	Proceeds of margin, profit sharing, <i>ijarah</i> and other main operating
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(1,930,458)	(1,333,536)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 36	386,056	393,767	Receipts from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		908,646	688,262	Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem		-	-	Payment tantiem
Pembayaran beban usaha		(4,510,296)	(3,821,436)	Payment operating expenses
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		8,326	3,751	Receipt from non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(467,994)	(367,994)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat		(213,786)	(16,521)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan		(29,615)	(19,660)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		326,692	923,487	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		-	(224,918)	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(767,129)	(2,401,577)	Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya		5,505	(14,174)	Other short-term securities
Piutang		(1,240,626)	(3,156,855)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>		(347,369)	(291,055)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan		(4,542,459)	(2,440,847)	Financing
Tagihan akseptasi		248,046	(28,511)	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(716,092)	316,568	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain		(273,810)	(190,877)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas				Increase/(decrease) in

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,680,820	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	26,388,310	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		5,538,214	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	165,608	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		5,703,822	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(42,038)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		5,661,784	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		15,882,604	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	47,674,329	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		63,556,933	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(36,794)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,520,139	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		7,317	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	154,482	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,799	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,618)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		160,181	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		139,328,900	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	89,517	111,712	Related parties
Jumlah murabahah		139,418,417	136,503,096	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		20	30	Third parties
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga		201,034	217,241	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	1,159	Related parties
Jumlah ijarah		201,034	218,400	Total ijarah
Jumlah piutang		139,619,471	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,491,310)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih		135,128,161	132,360,158	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		10,969,602	9,468,085	Third parties
Pihak berelasi	2c	854,903	1,838,996	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		11,824,505	11,307,081	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(812,454)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih		11,012,051	10,489,164	Net
Dipindahkan		246,551,446	254,445,605	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		246,551,446	254,445,605	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	2k, 11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		917,139	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,250,000	1,000,000	Related parties
Jumlah mudharabah		2,167,139	1,881,133	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(54,784)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,112,355	1,831,652	Net
Musarakah	2k, 12, 44			Musarakah
Pihak ketiga		72,429,297	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	28,584,910	24,763,470	Related parties
Jumlah musarakah		101,014,207	88,216,197	Total musarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,634,288)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih		96,379,919	83,756,501	Net
Jumlah pembiayaan		103,181,346	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,689,072)	(4,509,177)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,492,274	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH				ASSETS ACQUIRED
UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	2,762,293	2,190,107	FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN				FIXED ASSETS AND
ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	5,942,923	5,352,843	RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD				INTANGIBLE ASSETS - NET
- BERSIH	2m, 14	1,328,363	1,128,334	
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1,475,643	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	4,402,874	3,253,388	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		360,955,816	353,624,124	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,245,101	1,144,847	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,749	171,220	Related parties
		1,247,850	1,316,067	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	244,682	255,932	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2p, 18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,518,918	18,023,665	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,464,086	2,823,859	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,983,004	20,847,524	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		49,947,039	47,016,211	Third parties
Pihak berelasi	2c	7,795	10,163	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		49,954,834	47,026,374	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		70,937,838	67,873,898	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		114,798	123,984	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,340	1,353	Related parties
Jumlah giro wadiah		116,138	125,337	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		3,534	7,788	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		430,000	1,401,191	Third parties
Pihak berelasi	2c	200,000	226,985	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		630,000	1,628,176	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pihak ketiga		300,000	-	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		1,049,672	1,761,301	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	2q, 21	11,953,631	11,900,055	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		46,945	287,323	Third parties
Pihak berelasi	2c	114,854	143,905	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		161,799	431,228	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	2w, 22a	186,503	539,042	TAXES PAYABLE
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	2,028,587	2,446,107	OTHER LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	27,199	32,017	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA	2v, 42, 44	520,832	667,264	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		88,358,593	87,222,911	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND
31 DECEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	2r, 24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		18,340,223	14,835,449	Third parties
Pihak berelasi	2c	16,056,905	17,581,811	Related parties
Jumlah giro mudharabah		34,397,128	32,417,260	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	2r, 25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		78,967,698	78,088,518	Third parties
Pihak berelasi	2c	316,706	191,667	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		79,284,404	78,280,185	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	2r, 26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		85,262,271	87,628,737	Third parties
Pihak berelasi	2c	27,421,105	28,356,052	Related parties
Jumlah deposito mudharabah		112,683,376	115,984,789	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		226,364,908	226,682,234	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	2z, 27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		185,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi	2c	15,000	25,000	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah subordinasi		200,000	200,000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah diterbitkan	2z, 28	3,011,061	3,608	Issued mudharabah sukuk
Pembiayaan berjangka mudharabah	2y, 29	1,350,000	776,250	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		230,925,969	227,662,092	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500 (full amount)
Rp500 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorised share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares
Tambahan modal disetor	30	23,064,630	23,064,630	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	30	(3,929,100)	(3,929,100)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	14	561,055	444,530	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		354,237	241,462	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba		170,014	6,154	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	3,377,462	2,236,713	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18,072,956	16,674,732	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		41,671,254	38,739,121	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		360,955,816	353,624,124	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	6,555,941	6,161,266	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	3,683,777	2,806,141	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	33	94,155	63,924	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	1,781,529	1,848,710	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(3,861,012)	(2,778,299)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		8,254,390	8,101,742	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1,578,696	1,357,711	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		349,899	127,955	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		587,907	487,799	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		2,516,502	1,973,465	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(2,326,139)	(2,330,337)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(2,792,964)	(2,258,692)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(302)	(749)	Wadiah bonus
Lain-lain		(20,042)	(16,607)	Others
		(5,139,447)	(4,606,385)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	39	(1,129,178)	(1,730,828)	Provision for impairment losses
LABA USAHA		4,502,267	3,737,994	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(7,467)	6,404	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,494,800	3,744,398	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(112,370)	(93,610)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(987,896)	(828,660)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		3,394,534	2,822,128	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	116,525	-	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42	144,583	(51,923)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(31,808)	11,423	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		163,860	120,644	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		393,160	80,144	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,787,694	2,902,272	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	40	73.59	61.18	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	40	73.59	61.18	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

*) Reclassified, see Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, ijarah dan usaha utama lainnya	11,810,507	10,874,555	Proceed of margin, profit sharing, ijarah and other main operating
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(3,872,571)	(2,768,842)	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	839,319	762,969	Receipts from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	1,929,405	1,456,916	Receipt of other operating income
Pembayaran beban usaha	(7,395,272)	(6,701,096)	Payment operating expenses
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih	9,320	7,327	Receipt from non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,010,679)	(1,065,125)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(238,140)	(180,605)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(58,136)	(34,113)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,013,753	2,351,986	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(1,124,504)	(1,208,356)	Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya	(30,370)	(29,435)	Other short-term securities
Piutang	(2,897,945)	(5,110,525)	Receivables
Pinjaman qardh	(517,424)	(474,540)	Funds of qardh
Pembiayaan	(13,084,016)	(8,707,948)	Financing
Tagihan akseptasi	269,429	247,063	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(572,185)	97,339	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain	(90,589)	(1,388,263)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	57,553	944,466	Obligations due immediately
Simpanan wadiah	3,063,940	(5,166,521)	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	(711,629)	(89,311)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(269,429)	(247,063)	Acceptance liabilities
Utang pajak	(171,513)	(72,730)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	286,977	133,886	Other liabilities
Penurunan dana syirkah temporer	(317,326)	(4,142,482)	Decrease in temporary syirkah funds
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(14,095,278)	(22,862,434)	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		59,677,353	71,890,164	Sale/disposal from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(50,541,530)	(64,108,174)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		448	3,941	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(579,969)	(337,446)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(274,231)	(181,928)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		<u>8,282,071</u>	<u>7,266,557</u>	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	50	(213,650)	(45,114)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	30	(855,561)	(426,018)	Payments of dividend
Pembayaran pembiayaan berjangka mudharabah		(2,928,995)	-	Payments of mudharabah term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka mudharabah		3,501,935	-	Receipts from mudharabah term financing
Surat berharga yang diterbitkan		3,007,762	3,759	Securities issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		<u>53,576</u>	<u>14,901,780</u>	Liabilities from Bank Indonesia
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>2,565,067</u>	<u>14,434,407</u>	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(3,248,140)</u>	<u>(1,161,470)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>40,021,092</u>	<u>39,221,419</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>36,772,952</u>	<u>38,059,949</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:
Kas	4	4,680,820	4,952,252	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	26,388,310	31,524,866	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>5,703,822</u>	<u>1,582,831</u>	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		<u>36,772,952</u>	<u>38,059,949</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>Mudharib</i>	31,32,33,34	12,115,402	10,880,041	Income from fund management as <i>Mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current period income in which its cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan dari jual beli		(605,503)	(603,681)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(62,536)	(38,983)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(47,318)	(29,961)	marketable securities
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(33,523)	(20,786)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		(1,083,478)	(950,261)	Other main operating income
		(1,832,358)	(1,643,672)	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which its cash and cash equivalent were received during current period:
Pendapatan dari jual beli		623,425	588,556	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		44,429	25,972	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		104,229	43,778	marketable securities
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		29,685	20,093	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		889,375	898,140	Other main operating income
		1,691,143	1,576,539	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		11,974,187	10,812,908	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		(8,113,175)	(8,034,609)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	35	3,861,012	2,778,299	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		3,616,330	2,576,067	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	244,682	202,232	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		3,861,012	2,778,299	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND
31 DECEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	5,060,304	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	28,829,418	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3,476,250	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	128,600	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,604,850	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(20,248)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,584,602	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		14,601,695	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	43,525,949	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		58,127,644	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(36,053)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		58,091,591	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		3,286	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	140,059	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		143,345	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,433)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		141,912	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		141,784,332	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	79,312	111,712	Related parties

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND
31 DECEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		244,906,757	254,445,605	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	2k, 11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		865,293	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,000,000	1,000,000	Related parties
Jumlah mudharabah		2,865,293	1,881,133	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(87,661)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,777,632	1,831,652	Net
Musyarakah	2k, 12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		78,444,910	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	28,312,599	24,763,470	Related parties
Jumlah musyarakah		106,757,509	88,216,197	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,766,076)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih		101,991,433	83,756,501	Net
Jumlah pembiayaan		109,622,802	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,853,737)	(4,509,177)	Allowance for impairment losses
Bersih		104,769,065	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	2,870,422	2,190,107	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	6,564,757	5,352,843	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	1,468,274	1,128,334	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1,478,082	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	8,664,990	3,253,388	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		370,722,347	353,624,124	TOTAL ASSETS

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND
31 DECEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,341,186	1,144,847	Third parties
Pihak berelasi	2c	648	171,220	Related parties
		1,341,834	1,316,067	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	241,670	255,932	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2p, 18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		17,488,589	18,023,665	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,540,790	2,823,859	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,029,379	20,847,524	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		50,600,840	47,016,211	Third parties
Pihak berelasi	2c	8,295	10,163	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		50,609,135	47,026,374	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		70,638,514	67,873,898	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		198,767	123,984	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,354	1,353	Related parties
Jumlah giro wadiah		200,121	125,337	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,076	7,788	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		920,000	1,401,191	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	226,985	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		920,000	1,628,176	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	9,876,773	9,342,881	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,766,990	4,386,250	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	33	142,637	111,475	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	2,681,340	2,657,240	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(5,836,272)	(4,297,005)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		12,631,468	12,200,841	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,456,561	2,079,616	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		575,935	168,325	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		948,437	825,458	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,980,933	3,073,399	Total other operating income
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(3,678,240)	(3,706,807)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(4,377,039)	(3,625,509)	General and administrative
Bonus wadiah		(435)	(967)	Wadiah bonus
Lain-lain		(37,902)	(24,328)	Others
		(8,093,616)	(7,357,611)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	39	(1,746,144)	(2,332,795)	Provision for impairment losses
LABA USAHA		6,772,641	5,583,834	INCOME FROM OPERATION
(BEBAK)/PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(9,433)	6,108	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAK PAJAK		6,763,208	5,589,942	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(169,080)	(139,749)	ZAKAT
BEBAK PAJAK	22b	(1,486,892)	(1,250,017)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		5,107,236	4,200,176	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified

PAREPARE

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	8,080,689	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	49,966,279	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3,752,325	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	128,549	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,880,874	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(14,809)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,866,065	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		24,134,169	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	38,117,637	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		62,251,806	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(35,288)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		62,216,518	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		12,694	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	172,451	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		185,145	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,851)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		183,294	426,916	Net
PIUTANG Murabahah	2i, 9, 44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		144,205,651	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	66,883	111,712	Related parties
Jumlah murabahah		144,272,534	136,503,096	Total murabahah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1938/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HARDIANTI
Tempat/Tgl. Lahir	: AKKAJANG, 16 Oktober 2004
NIM	: 2120203862201068
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: LINGKUNGAN BOKI KELURAHAN PAMMASE KECAMATAN TIROANG KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DAN CASH RATIO TERHADAP ROA PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSAP EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 Mei 2025 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 11767/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1938/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 21 Mei 2015 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HARDIANTI
Nomor Pokok	: 2120203862201068
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP ROA PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Mei s.d 30 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 31 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
 2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00300/BEL.PSR/06-2025

Tanggal : 17 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : HARDIANTI

NIM : 2120203862201068

Jurusan : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DAN CASH RATIO TERHADAP ROA PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HARDIANTI
N I M : 2120203862201068
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS SHARIAH CONFORMITY AND PROFITABILITY SCMP TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT KOTA PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK DAN CASH RATIO TERHADAP ROA
PADA BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I

Mengetahui:
Dekan

Prof. Dr. Mukalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Nama Penulis Hardianti, lahir pada tanggal 16 Oktober 2004 di Akkajang. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayah bernama Bahri dan Ibu Bernama Kartini. Adapun riwayat Pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2009-2015 di SD Negeri 290 Pinrang, kemudian lanjut pada tahun 2015-2018 di SMP Negeri 4 Pinrang, tahun 2018-2020 menempuh Pendidikan di SMA Negeri 6 Pinrang. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2021 melanjutkan

Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Auntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis telah melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) kota Maros selama 30 hari, dan penulis telah melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Lembang-Lembang, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar. Dengan bimbingan, dukungan serta do'a penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, terhadap ROA Pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024” dengan ini penulis sangat berterimah kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.